

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT SISWA
KELAS 5 SD NEGERI 1 CIPAKU PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh:

**ILA NURNGAISAH
NIM. 1917405133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ila Nurngaisah

NIM : 1917405133

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Peran Guru dalam Mengembangkan Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 16 Mei 2023



Ila Nurngaisah
NIM 1917405133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT SISWA
KELAS 5 SD NEGERI 1 CIPAKU PURBALINGGA**

yang disusun oleh Ila Nurngaisah (NIM. 1917405133) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Selasa tanggal 4 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 4 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang,

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

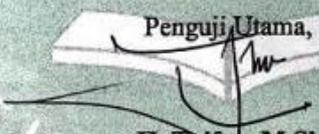

Ellen Prima, M.A.

NIP. 19890316 201503 2 003


Novi Mayasari, M. Pd.

NIP. -

Penguji Utama,

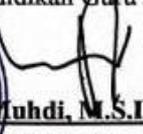

H. Toifur, M.Si.

NIP. 19721217 200312 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Urusan Pendidikan Guru Madrasah,




H. Al Muhdi, M.S.I.

NIP. 1970225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri Ila Nurngaisah
Lampiran : 3 eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ila Nurngaisah
NIM : 1917405133
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Peran Guru dalam Menumbuhkembangkan Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 8 Mei 2023

Pembimbing,



Ellen Prima. M. A.
NIP.198903162015032003

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 CIPAKU PURBALINGGA

**ILA NURNGAISAH
1917405133**

Abstrak: Peran guru merupakan bagian yang paling pokok dari tugas seorang guru dalam menjalankan tugasnya baik yang berkaitan dengan sekolah ataupun siswanya. Salah satu tugas yang dimiliki guru ialah dalam mengembangkan minat siswa. Tentu banyak hal yang bisa dilakukan guru seperti dalam memotivasi dan mengenal lebih dekat kepribadian siswa. Hal ini dikarenakan minat merupakan suatu proses yang memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan minat siswa kelas 5 di SD Negeri 1 Cipaku serta untuk mengetahui kendala yang harus dihadapi oleh guru dalam mengembangkan minat siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini ada kepala sekolah, wali kelas 5, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan yang dimiliki oleh guru sangat berpengaruh besar terhadap pengembangan minat yang dimiliki oleh siswa dari mulai pengadaan program serta pelaksanaan pengembangan minat di sekolah, mengetahui bentuk minat siswa, sikap guru dengan memberikan motivasi pada siswa, mengikutsertakan siswa dalam perlombaan sehingga dari minat yang dimiliki oleh siswa dapat menambah catatan prestasi siswa di sekolah. Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan minat siswa masih minimnya tenaga ahli dalam berbagai bidang minat. Kendala lain yang sering dialami guru yaitu masih kurangnya sarana prasarana yang memadai.

Kata kunci: Peran Guru, Tugas Guru, Minat

THE ROLE OF THE TEACHER IN DEVELOPING STUDENT INTERESTS CLASS 5 SD NEGERI 1 CIPAKU PURBALINGGA

**ILA NURNGAISAH
1917405133**

Abstract: The teacher's role is the most basic part of a teacher's duties in carrying out his duties both related to the school and his students. One of the tasks that the teacher has is to develop students' interests. Of course, there are many things that teachers can do, such as in motivating and getting to know students' personalities more closely. This is because interest is a process that focuses on something he is interested in with feelings of pleasure and satisfaction. This study aims to determine the teacher's role in developing the interest of grade 5 students at SD Negeri 1 Cipaku and to find out the obstacles that must be faced by the teacher in developing student interest. This study uses a qualitative approach and descriptive research type. The subjects of this study were school principals, grade 5 homeroom teachers, and students. The results showed that the role of the teacher greatly influenced the development of students' interests, starting from procuring programs and implementing the development of interests in schools, knowing the forms of student interest, the teacher's attitude by providing motivation to students, involving students in competitions so that from interest owned by students can add to the record of student achievement at school. As for the obstacles faced by teachers in fostering student interest there is still a lack of experts in various fields of interest. Another obstacle that is often experienced by teachers is the lack of adequate infrastructure.

Keywords: Teacher's Role, teacher's assignment, Interest

MOTTO

“Jika kamu tidak bisa berlari, setidaknya kamu bisa berjalan yang terpenting adalah jangan pernah berhenti atau diam ditempat”

(Ila Nurngaisah)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, dengan segala nikmat dan Karunia dari Allah SWT, hari ini setitik kebahagiaanku telah ku nikmati, sekeping cita-cita telah kuperjuangkan namun semua ini belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu mewujudkan mimpi, harapan, dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah SWT akan selalu mendengarkan do'aku karena Dialah yang Maha Mengatur segalanya. Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih :

Kedua orang tua yang selalu berjuang untuk anak-anaknya. Bapak Soiman dan Mama Sukriyah. Dua insan yang sangat luar biasa, yang sangat penulis cintai. Terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah berhenti sampai saat ini. Skripsi ini penulis persembahkan juga untuk adik tersayang Nova nur laeli yang telah memberikan semangat dan semoga kita menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua, semoga semangat belajarmu juga dapat lebih tinggi dariku. Aamiin.

Dan teruntuk diriku sendiri, terimakasih telah menjadi sosok yang tangguh, sosok yang kuat. Terimakasih telah berusaha menjadi dewasa dan mandiri. Ingatlah segala kesulitan yang sedang dilalui nantinya akan membuka kebahagiaan-kebahagiaan dalam hidup. Terimakasih untuk bisa bertahan sejauh ini.

KATA PENGANTAR

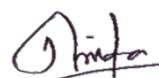
Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga”** sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satunya yaitu melaksanakan penelitian. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya yang telah membawa petunjuk untuk umat manusia, yang selalu kita harapkan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah. Dengan sefala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik PGMI C Angkatan tahun 2019.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ellen Prima, M.A., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
8. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal penulis dalam menyusun skripsi.
9. Orang tercinta, Mama Kriyah dan Bapak Iman yang selalu ada dan memberikan yan terbaik untuk anak-anaknya. Tak lupa juga adiku tersayang

Nova Nur Laeli Tak hentinya mendoakan, mendukung, memberi perhatian dan semangat kepada peneliti.

10. Bapak Sudarso, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cipaku, Bapak Siswanto, S.Pd selaku wali kelas lima, Ibu Mamiatun, S.Pd selaku perantara saya untuk bisa penelitian di SD Negeri 1 Cipaku, dan semua guru SD Negeri 1 Cipaku yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SD Negeri 1 Cipaku dan banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan, Alfi Nur Azmi, Cahya Tiara Fajrianing, Ikrima Al-Azizah, Tantri Setia Agustina, Oktafia Ningsih Susanti, Sholehah, Laela Indah Cahyaningsih dan teman-teman lain dari PGMI C angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah kebersamai selama ini, menjadi teman yang baik, yang banyak memberi bantuan, berbagi informasi, saling support dan saling mendoakan. Terimakasih banyak. Sayang kalian semua.
12. Teman-teman Himpunan yang memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran untuk penulis.
13. Teman-teman Komunitas Sanggar Atap Langit yang banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran untuk penulis.
14. Almamater tercinta, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
15. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya dalam skripsi, terimakasih telah menjadi rumah yang selama ini saya cari. Telah berkontribusi banyak dalam perkuliahan dan kepenulisan skripsi ini, meluangkan waktu dan pikiran, senantiasa sabar menghadapi saya. Terimakasih untuk doa dan support yang selalu diberikan, Semoga untuk kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang dirasa kurang dan ditambahkan apa-apa yang dirasa diperlukan.
16. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Purwokerto, 16 Mei 2023

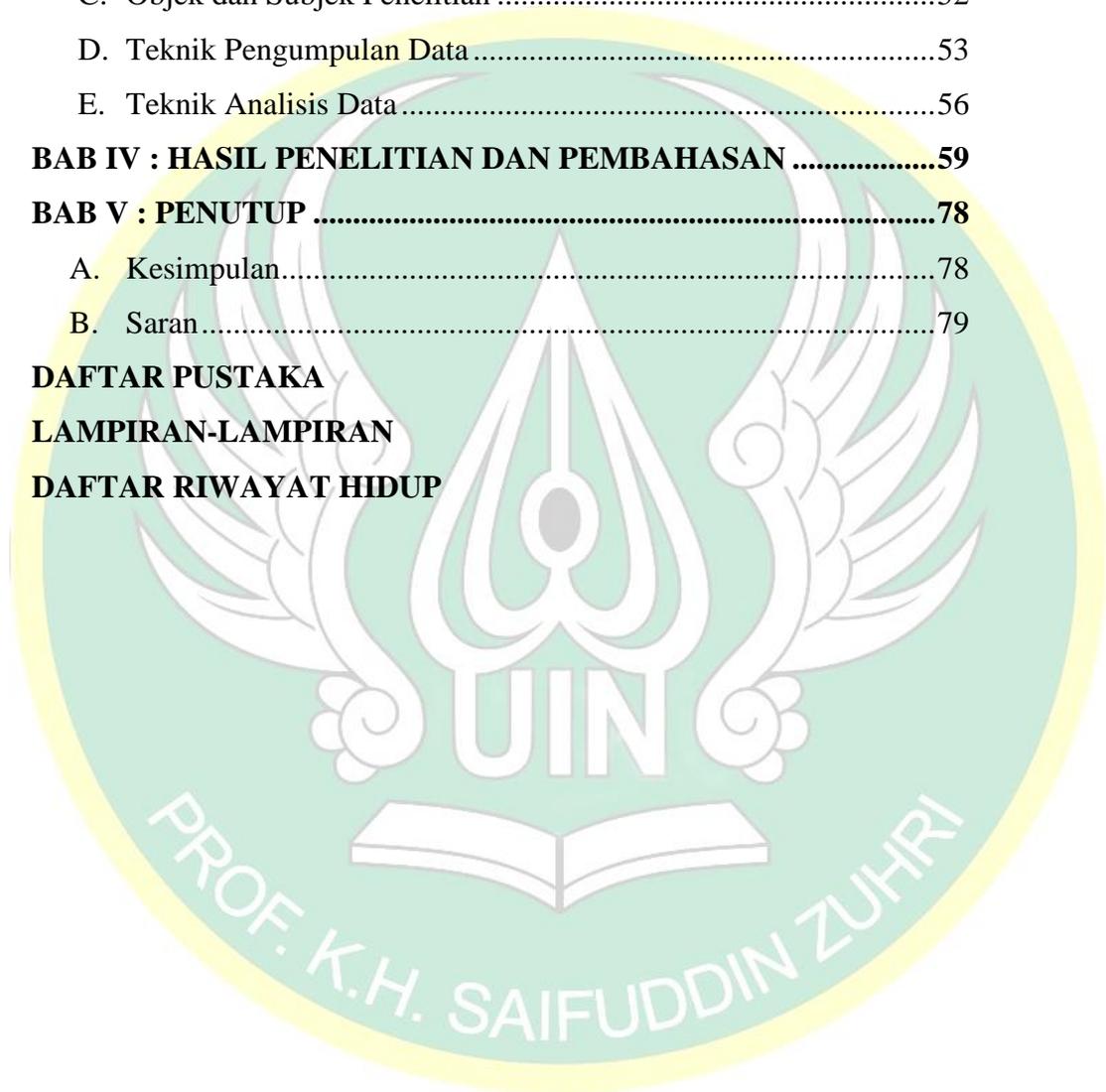


Ila Nurngaisah
NIM. 1917405133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	2
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II : KAJIAN TEORI.....	12
A. Guru.....	12
1. Definisi Guru	12
2. Peran Guru	13
3. Fungsi dan Tugas Guru	16
4. Karakteristik Guru Professional	33
5. Kode Etik Guru.....	34
6. Kompetensi Guru.....	37
B. Minat	42
1. Definisi Minat.....	42
2. Cara Mengembangkan Minat	44

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	45
4. Jenis-jenis dan Ciri-ciri Minat	46
BAB III : METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Objek dan Subjek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Teknik Analisis Data	56
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
BAB V : PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keikutsertaan Lomba SD Negeri 1 Cipaku

Tabel 2 Bentuk Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku

Tabel 3 Prestasi SD Negeri 1 Cipaku



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil prestasi siswa SD Negeri 1 Cipaku

Gambar 2 Karya siswa SD Negeri 1 Cipaku

Gambar 3 Proses wawancara

Gambar 4 Pemberian motivasi siswa SD Negeri 1 Cipaku

Gambar 5 Guru mendampingi siswa latihan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Instrumen pedoman wawancara
- Lampiran 2** Laporan hasil wawancara
- Lampiran 3** Foto kegiatan
- Lampiran 4** Surat ijin permohonan observasi pendahuluan
- Lampiran 5** Surat keterangan telah melakukan observasi pendahuluan
- Lampiran 6** Blangko pengajuan judul skripsi
- Lampiran 7** Surat keterangan seminar proposal
- Lampiran 8** Surat ijin riset individu
- Lampiran 9** Surat keterangan telah melakukan riset individu
- Lampiran 10** Blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 11** Surat pernyataan lulus semua mata kuliah
- Lampiran 12** Surat keterangan telah melaksanakan ujian komprehensif
- Lampiran 13** Surat keterangan wakaf buku perpustakaan
- Lampiran 14** Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15** Sertifikat pengembangan bahasa arab
- Lampiran 16** Sertifikat pengembangan bahasa inggris
- Lampiran 17** Sertifikat PPL
- Lampiran 18** Sertifikat KKN
- Lampiran 19** Sertifikat aplikom
- Lampiran 20** Surat rekomendasi munaqosyah
- Lampiran 21** Cek Plagiarisme

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, semua manusia memiliki hak yang sama dan diperankan secara bersamaan selama proses pendidikan. Belajar pada dasarnya tidak terbatas pada ruang gerak atau waktu. Artinya, mereka yang ingin belajar dapat melakukannya kapan pun dan dengan siapapun. Belajar dan pembelajaran membutuhkan media, di dalam prosesnya bisa dengan berbagai metode dan berbagai sarana media. Sehingga sumber pembelajarannya pun tidak terbatas dan pendidikan yang disampaikan tersampaikan dengan mudah.

Pendidikan menjadi suatu sarana dalam mengubah karakter individu atau kelompok sebagai upaya pendewasaan melalui metode pembelajaran dan pelatihan. Pendidikan juga diartikan sebagai proses pendewasaan pada peserta didik yang terencana yang menggunakan metode. Sebagaimana dinyatakan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pelatihan juga dapat membantu mengembangkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi segala perubahan yang mungkin terjadi. Undang-undang tersebut sebagai berikut:

Tujuan pendidikan Indonesia adalah untuk mengembangkan minat anak dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan minat peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional.¹

Dengan demikian, undang-undang tersebut bisa digunakan sebagai acuan dalam mengartikan dan mengamalkan arti tujuan pendidikan itu sendiri, sehingga tujuan tersebut dapat tercapai. Seperti penjelasan undang-undang di atas, minat pada dasarnya adalah keterampilan yang harus

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

dipelajari seseorang. Proses ini terus akan terus menarik perhatian pada sesuatu yang menarik minat siswa dengan perasaan senang dan puas.²

Berdasarkan temuan awal di SD Negeri 1 Cipaku, guru sangatlah berperan penting dalam mengembangkan minat belajar siswa. Sehingga peneliti memilih penelitian di Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, karena ada keunggulan tersendiri di kelas 5 daripada kelas-kelas yang lainnya, dimana ada beberapa prestasi yang dimiliki siswa kelas 5 baik itu akademik dan non akademik. Prestasi baik tersebut tidak lepas dari dukungan guru untuk mengembangkan minat siswanya. Sekolah bisa membimbing dan membantu menyalurkan minat siswa melalui latihan. Pada hasil wawancara dengan guru kelas 5 menyatakan bahwa seorang pengajar selalu mengusahakan yang terbaik dalam memfasilitasi siswa, meskipun masih terdapat kekurangan sehingga belum bisa sepenuhnya dalam membina siswa untuk mengembangkan minatnya, sehingga seorang pengajar selalu mengusahakan yang terbaik dan selalu memberi ruang kepada murid-muridnya untuk selalu mencoba dan berlatih dalam mengembangkan minat.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik dan ingin melakukan observasi lebih jauh guna mengetahui peran seorang pengajar dalam upaya membina atau mengembangkan minat-minat siswa terhadap potensi yang dimilikinya, untuk itu peneliti akan membahas penelitian ilmiah ini dengan judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memahami fokus dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan sedikit penjelasan mengenai kajian topik dalam penelitian ini:

1. Peran Guru

Seseorang yang mengajar di kelas disebut guru. Guru adalah orang yang berperan serta menyediakan fasilitas ilmu pengetahuan dari sumber pengajaran kepada siswa. Hal inilah yang menyebabkan guru berperan

² Jamal Ma'mur, Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak Di Sekolah*, 2002 (Jogjakarta: Diva Pres), hlm.32

penting dalam mentransferkan ilmu pengetahuan. Hal ini dicapai melalui nasihat dengan tujuan mendorong siswa untuk berperilaku lebih efektif. Guru memiliki banyak peran besar yang harus dilakukan, diantaranya adalah:

a. Guru Sebagai pendidik dan pengajar

Peran utama yang harus dilakukan oleh seorang pengajar adalah mendidik dan mengajar, guru harus memiliki kemampuan untuk dapat berbagi ilmu pengetahuan dengan siswanya. Seorang pendidik harus betul-betul menyiapkan materi, sehingga dalam menjelaskan mata pelajaran kepada anak didiknya dapat mudah dipahami. Lebih jauh seorang guru juga harus mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka. Agar siswa dapat berkembang dan berguna di masa depan, sehingga moral dan karakter siswa terbentuk dengan baik.

b. Guru sebagai sumber belajar dan fasilitator

Sebagai sumber utama dalam memberikan pembelajaran bagi siswanya, seorang guru benar-benar harus menguasai materi yang ada. Hal ini dikarenakan seorang murid akan menanyakan permasalahan-permasalahan yang mereka tidak ketahui. Selain sebagai sumber belajar, guru juga dianggap sebagai fasilitator. Untuk mendukung proses pembelajaran yang interaktif, guru harus menyediakan media pembelajaran yang sesuai dan menggembirakan di kelas. Dengan menggunakan media yang inovatif, menjadikan para siswa semangat dan senang untuk mengikuti kelas.

Dari berbagai sumber belajar yang telah disediakan pada era modern seperti saat ini, seperti halnya internet, guru tetap menjadi peran penting dalam mencari sumber ilmu pengetahuan. Hal ini disebabkan dengan keunikan, bahwa guru tidak dapat digantikan oleh siapapun. Sehingga guru mempunyai keunggulan tersendiri, sebagai sumber yang hidup. Seorang guru juga menjadi spiritual yang memungkinkannya untuk belajar dan terus berkembang serta beradaptasi dengan kebutuhan siswa dan lingkungannya.

c. Guru sebagai contoh teladan

Selain memberikan ilmu pengetahuan, guru juga berperan menjadi contoh yang nantinya dapat diikuti oleh semua siswa. Menjadi contoh yang baik adalah tugas yang sulit. Karena guru juga manusia biasa, mereka memiliki kelemahan. Namun siswa dan masyarakat terus mengharapkannya demikian. Karena tanggung jawab seorang guru adalah mendidik generasi selanjutnya yang unggul, dan dapat memberikan perubahan yang signifikan dari sebelumnya.

d. Guru sebagai motivator

Guru harus memiliki kemampuan untuk menumbuhkan dan mendorong keinginan siswa untuk belajar. Motivasi pada dasarnya berkaitan dengan minat siswa dan keberhasilan mereka dalam belajar. Siswa yang kurang termotivasi akan berbeda dari siswa yang sangat termotivasi. Hal ini juga dapat memotivasi siswa dalam studi mereka untuk mencapai tujuan hidup. Peran guru sebagai faktor pendorong tidak terlepas dari keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersama siswanya.

e. Guru sebagai pembimbing dan evaluator

Sebagai orang yang menilai siswa (evaluator), guru harus menjadi orang yang ramah dan jujur, juga memberikan *value* yang menyentuh hati. Oleh sebab itu, pada hakikatnya penilaian adalah tentang mengubah kepribadian anak yang cakap dan terampil. Penilaian dilaksanakan dengan harapan untuk dapat mengetahui keberhasilan dan keefektifan belajar pada siswa. Sebagai evaluator guru diharuskan mengetahui perkembangan siswa sesuai pencapaian yang di harapkan.³

2. Minat

Setiap orang orang memiliki kecenderungan dasar untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada di sekitar mereka. Sehingga, manusia akan mempertahankan atau memiliki sesuatu yang membuatnya senang dan

³ Siti Maemunawati, M. Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Dimasa Pandemi Covid-19*, (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), hlm 9-23.

bahagaia, inilah yang disebut dengan istilah minat. Menurut Clandinin dan Hamilton *interest can also be developed and experienced upgrade through knowledge and experience* (minat juga dapat dikembangkan dan mengalami peningkatan melalui pengetahuan dan pengalaman).⁴ Untuk itu, minat seseorang akan dapat tumbuh jika tertarik pada hal tertentu dengan melihat kebutuhan yang digemarinya atau hanya sekedar merasa bahwa hal yang dipelajari memiliki makna tersendiri, sehingga dia akan senang untuk mempelajarinya. Perasaan tertarik terhadap sesuatu itulah yang disebut minat secara bahasa. Salah satu fungsi minat adalah mampu memberikan inspirasi seseorang unuk dapat melakukan hal-hal yang meraka cita-citakan.⁵

Sedangkan secara istilah, peneliti telah menemukan beberapa pendapat para psikolog tentang pengertian minat. Diantaranya menurut H.C Whiterington, ia menjalskan bahwa minat merupakan kegiatan yang mampu membuat orang tersadar dalam obyek tertentu, dan sesuatu yang memiliki kesamaan dengan dirinya.⁶ Menurut Alisuf Sabri, minat adalah kecenderungan seseorang dalam mengingat sesuatu dari apa yang diperhatikannya. Minat memiliki hubungan yang erat dengan emosi seseorang, terutama perasaan senang, karena preferensi dapat dianggap sebagai hasil dari sikap gembira terhadap sesuatu. Orang yang tertarik pada sesuatu harus senang dengannya. Siswa yang tertarik pada pelajaran akan tekun belajar.

Adapun fungsi-fungsi minat antara lain:

- a. Sebagai pendorong. Seperti halnya seorang yang pada awalnya tidak memiliki mimpi, tetapi karena pengaruh lingkungan, secara tidak sadar memiliki keinginan untuk bermimpi dan mewujudkannya dalam kehidupan nyata.

⁴ Kathleen Pithouse., Morgan, *Teaching and Teacher Education*, Journal homepage: ELSEVIER,(September 2022), hlm.8

⁵ Dian Mutmainah, *Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Kelas IV A SD Negeri 5 Kota Bengkulu*. (2020). Bengkulu:IAIN Bengkulu, hlm.29

⁶ H.C. Whiterington, *Psikolgi Pendidikan*, (Bandung: Aksara Baru, 1978) hlm.124.

- b. Sebagai penggerak, artinya dengan minat yang dimiliki, seseorang akan berusaha melakukan apa saja untuk mendapatkan sesuatu yang ingin dicapainya. Sehingga, secara tidak sadar bahwa adanya penggerak akan membuat siswa sadar tindakannya akan sangat mempengaruhi tujuannya.
- c. Sebagai pengaruh perubahan, untuk dapat mencapai tujuannya, seseorang harus memiliki seseorang yang dapat mempengaruhinya untuk memungkinkannya memilih sesuatu yang dilakukan atau meninggalkannya.
- d. Dapat menumbuhkan perhatian. Karena perhatian seseorang muncul secara spontan, minatnya akan semakin besar seiring dengan tumbuhnya perhatian tersebut.
- e. Dapat mempermudah tercapainya konsentrasi. Konsentrasi adalah memfokuskan pikiran pada satu hal, yang juga diiringi oleh minat.⁷

Seperti yang disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat adalah salah satu komponen psikologi peserta didik yang dapat menentukan keberhasilan pendidikan, sehingga semua peserta di bidang pendidikan perlu menjamin keadilan dalam pendidikan, pendidikan, peningkatan mutu dan manajemen pendidikan. Agar minat siswa tidak berkurang, perhatian lebih harus diberikan kepada anak berbakat dalam mengembangkan potensinya, lembaga pendidikan wajib menjadi wadah bagi siswa.⁸

Berdasarkan pernyataan di atas, sebuah lembaga pendidikan akan selalu berusaha untuk mengembangkan minat-minat tersembunyi para siswanya. Sekolah dapat menjadi fasilitator dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengembangkan minatnya. Sekolah juga harus memiliki guru yang secara pribadi mengawasi perkembangan

⁷ Irma Nur Hidayati, *Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di Mts Negeri 1 Ponorogo*, (2020). Ponorogo: IAIN Ponorogo. hlm.21

⁸ Nurdiana Saputri, Nurrus Sa'adah, *Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol.2 No.2, (Desember 2021), hlm.175

minat laten siswa, karena peran ini akan membantu memotivasi mereka dan ini juga termasuk dalam lembaga pendidikan, sehingga pikiran yang ada pada anak dapat diorientasikan dengan cara yang benar.

Hal ini dapat ditunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan kemampuan minatnya akan mempunyai kepribadian yang lebih tinggi atau unggul dibandingkan orang lain. Tidak hanya memiliki dampak pada kepribadiannya, lingkungan masyarakat pun akan ikut merasakannya.

3. Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku

Sekolah Dasar Negeri (SD) 1 Cipaku merupakan sekolah negeri yang berada di wilayah kerja Koorwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam mengembangkan minat siswa di SD Negeri 1 Cipaku terutama pada kelas 5 yang berjumlah 30 siswa, 17 laki-laki dan 13 perempuan, dengan wali kelas bernama Bapak Siswanto, S.Pd. beliau mengatakan bahwa guru mempunyai tugas sebagai fasilitator, salah satunya dengan memberikan fasilitas-fasilitas untuk menyalurkan dan mengembangkan dengan menyesuaikan potensi yang dimiliki oleh anak.

Sering terlihat diantara siswa yang notabene memiliki minat dalam pelajaran olahraga, pada mata pelajaran lain juga memiliki nilai yang baik. Namun ada juga siswa yang memiliki prestasi akademik baik, akan tetapi pada prestasi non akademik masih kurang. Tak terkecuali di kelas 5 SD N 1 Cipaku ini, ada beberapa siswa yang memiliki prestasi dalam bidang seni seperti seni tari, dan akademik seperti matematika. Hal ini dipegaruhi oleh minat yang biasanya telah di ajarkan sejak lahir dan diasah terus menerus baik dirumah maupun disekolah serta faktor lingkungan yang bisa memicu untuk menunjang perkembangan bakat minat dan motivasi pada anak.

Di SD Negeri 1 Cipaku telah mengadakan ekstrakurikuler untuk membantu mengembangkan minat yang dimiliki oleh siswa, tetapi setelah adanya covid sampai saat ini belum terlaksana kembali ekstrakurikuler yang bisanya dilaksanakan, seperti halnya ekstrakurikuler pramuka. Seharusnya dalam pelaksanaan kegiatan guna untuk menunjang perkembangan minat

anak setidaknya harus konsisten sebagaimana terjadwal, karena kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran. Disisi lain, perlu adanya hal yang menunjang dan mendukung dalam memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler, sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan lebih baik guna menunjang tumbuh kembang minat para siswa di sekolah.

Dari penjelasan yang telah disebutkan, terlihat bahwa Peran guru dalam mengembangkan minat siswa sangatlah penting. Hal ini tidak hanya dilakukan dengan kreatifitas dan kecakapan dalam pembelajaran dari guru, tetapi juga ada kaitannya dengan peran seorang guru dalam mengembangkan bakat atau kemampuan alamiah yang dimiliki para siswa, sehingga dalam melaksakannya sekolah perlu mengembangkan kemampuan, skill para siswanya dalam sesi latihan untuk memperoleh keinginannya dalam minat-minat siswa yang dapat difasilitasi dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Dari alasan tersebutlah kiranya menjadi penting bagi peneliti untuk melakukan observasi mengenai peran guru dalam mengembangkan minat Siwa yang dalam hal ini di fokuskan kepada kelas 5 SD N 1 Cipaku, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Dalam segala sesuatu yang dapat diusahakan pasti memiliki tujuan yang bisa menyesuaikan dengan permasalahan yang akan dihadapi oleh seorang peneliti. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk dapat mendeskripsikan Peran Guru dalam Mengembangkan Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu semangat belajar para peserta didik terutama dalam hal mengembangkan minatnya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan oleh para guru. Seperti kendala apa yang biasa dihadapi oleh guru dalam upaya menumbuh kembangkan minat para siswanya, serta usaha apa yang dapat dilakukan oleh guru dalam menyelesaikan kendala tersebut.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan dalam menganalisis tingkat keberhasilan pengajar (guru) dalam upaya mengembangkan minat siswa di SD Negeri 1 Cipaku.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman supaya kelak dapat diimplementasikan dalam dunia kerja.

E. Kajian Pustaka

Pertama, yaitu penelitian yang ditulis oleh Supardi, yang berjudul “Peranan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Di MIS Sicini Kec. Parigi Kab. Gowa”.⁹ Persamaan dengan skripsi tersebut adalah kesamaan tema yang dikaji, yaitu mengenai pernana guru. Adapun perbedaannya terletak pada observasi penelitian, pada skripsi tersebut lokasi penelitian berobjek di MIS Sicini Kec. Parigi Kab. Gowa, sedangkan pada penelitian ini mengambil objek kajian di SD Negeri 1 Cipaku.

Kedua, yaitu jurnal yang ditulis oleh Septy N.F, Sumiyani, dan Intan S.R yang berjudul Peran Guru dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa

⁹ Supardi, *Peranan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Di MIS Sicini Kec. Parigi Kab. Gowa*. (2016). Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Karet 1 Kabupaten Tangerang.¹⁰ Jurnal ini membahas mengenai minat baca dalam mengembangkan siswa di kelas V. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mendeskripsikan mengenai peran guru di sekolah dalam mengembangkan minat siswanya. Adapun perbedaannya yakni terdapat pada lokasi penelitian dimana pada jurnal ini memilih setting tempat di SDN Karet 1 Kabupaten Tangerang. Sedangkan penelitian ini mengambil setting tempat di SD Negeri 1 Cipaku.

Ketiga, yaitu jurnal yang ditulis oleh Erlando Doni Sirait, tentang Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.¹¹ Jurnal ini membahas tentang peran guru dan bakat siswa. Dalam jurnal ini memiliki kesamaan dengan penelitian kali ini tentang Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Adapun perbedaannya yaitu terdapat pada lokasi penelitian, pada jurnal ini memilih tempat di SMP Negeri 160 Jakarta. Sedangkan penelitian ini mengambil setting tempat di SD Negeri 1 Cipaku.

Secara keseluruhan, penelitian ini akan mendeskripsikan pada peran guru dalam mengembangkan minat siswa. Hal ini menjadi tugas dan peran yang dimiliki oleh para guru dalam mengembangkan siswa-siswanya. Karena peran guru menjadi bagian yang paling penting dari tugas seorang guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Dengan hal ini seluruh referensi dan acuan tidak ada kesamaan dengan penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan isi dari penelitian ini, maka diperlukan cara penulisan skripsi yang baik dan sistematis. Hal ini berguna untuk menjaga penelitian yang dilakukan dapat sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya, diantaranya adalah:

¹⁰ Septy N.F, Sumiyani, Intan S.R, *Peran Guru dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Karet 1 Kabupaten Tangerang*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol.4, No.5 (2022)

¹¹ Erlando D.S, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif, Vol.6, No.1 (2016)

Bab pertama, pada bab ini peneliti akan membuat gambaran mengenai penelitian, diantaranya membahas Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua akan mendeskripsikan mengenai landasan teori dalam penulisan skripsi ini. Ada beberapa pembahasan yang meliputi; peran guru dalam mengembangkan minat siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku yang mencakup Guru dan Minat.

Bab ketiga akan berisi beberapa sub bab. Diantaranya akan membahas seputar Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data. Dari metode penelitian yang akan dilakukan akan memperoleh data tentang peran guru dalam mengembangkan minat siswa.

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini dijelaskan secara rinci terkait dengan uraian penelitian berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari Pengadaan Program Minat, Pelaksanaan dalam Mengembangkan Minat, Bentuk Minat Siswa, Sikap Guru dalam Mengembangkan Minat, Langkah dalam Mengembangkan Minat, Catatan Prestasi Siswa SD Negeri 1 Cipaku, dan Kendala dalam Mengembangkan Minat.

Bab kelima merupakan bab akhir yang berisi Kesimpulan, dan Saran dari peneliti yang diakhiri dengan penutup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Guru

1. Definisi Guru

Istilah guru sudah sangat umum di bidang pendidikan. Konsep lama menyatakan bahwa seorang guru harus digugu dan diteladani. Digugu artinya semua yang dia katakan dapat diandalkan. Setiap tindakan dapat berfungsi sebagai contoh dan teladan bagi masyarakat. Guru adalah pekerjaan yang sulit karena mereka harus bertanggung jawab atas pendidikan bagi para siswanya. Hal ini disebabkan oleh profesi khusus yang hanya dimiliki oleh guru. Meminjam pandangan Silverius¹², menjelaskan bahwa guru merupakan tokoh sentral dalam upaya menciptakan generasi bangsa di masa mendatang. Guru dalam pandangan masyarakat tidak dimaknai sempit, karena dalam melaksanakan pembelajaran tidak harus dipraktikkan dalam lembaga-lembaga formal, orang yang mengajajar di masjid, rumah atau tempat-tempat tertentu juga disebut guru.

Di dalam KBBI menggambarkan guru sebagai orang yang bertanggung jawab untuk mengajar. Penafsiran ini menunjukkan bahwa pendidik adalah aktor dalam dunia pendidikan. Guru juga disebut pengajar dan sering dibedakan dengan pendidik. Para pendidik di Timur, termasuk mereka yang bertanggung jawab atas pendidikan Islam, menganut pandangan istilah tersebut

Menurut Nata, istilah terkait penamaan dalam kegiatan mengajar dan mendidik merujuk pada kata pendidik. Karena istilah tersebut secara keseluruhan mengacu pada seseorang yang dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada orang lain. Menurut Zahara Idris, guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab untuk membimbing anak didik dalam pertumbuhan fisik dan mental mereka hingga mereka

¹² Afrizal, "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 182/1 Hutan Lindung Muara Bulian", (Jambi: Universitas Jambi, 2018), hlm. 8.

mencapai tingkat kedewasaan, sehingga mereka dapat memenuhi tanggung jawab mereka sebagai makhluk Tuhan.

Sedangkan pandangan Al-Gazali, ia tidak membedakan definisi kata pendidik dan pengajar. Begitu juga dengan pandangan Abi Salih, yang berpendapat bahwa istilah *tarbiyyah* dan *ta'lim* sebenarnya berarti hal yang sama dalam pendidikan Islam. Menurutnya, kedua kata tersebut digunakan dalam al-Qur'an untuk menggambarkan pendidikan dan pengajaran yang mencakup semua aspek perkembangan manusia. Oleh karena itu, guru dan pendidik diartikan sama. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, jelas bahwa guru bertanggung jawab untuk mendidik siswanya baik secara klasik maupun personal.¹³

2. Peran Guru

Dalam KBBI peran guru disebut sebagai pemeran utama.¹⁴ Sedangkan peran menurut Hamalik, adalah pola tingkah laku manusia yang dimiliki oleh semua pejabat di posisi atau pekerjaan tertentu.¹⁵ Peran, menurut Muhammad Ali, adalah sesuatu di dalam atau memegang peran kepemimpinan.¹⁶ Maksudanya adalah pelaksanaan tugas yang berdampak atau dapat mempengaruhi sesuatu. Dalam proses pembelajaran, guru menjadu salah satu tolak ukur keberhasilan siswa. Guru diwajibkan memiliki segala kemampuan, baik secara mental, intelektual, spiritual sehingga dari potensi tersebut dapat membentuk karakter siswa dan yang paling utama dapat meningkatkan minat yang dimiliki siswanya.¹⁷ Oleh sebab itu, peran yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah global, bahwa seorang guru harus melakukan banyak hal untuk menumbuhkan minat siswa.

¹³ M. Shabir U, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, Jurnal Auladuna, Vol.2, No.2 (Desember:2015), hlm.223

¹⁴ W.J.S, Purwardarnita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetak II, (Jakarta: 1989), hlm. 304

¹⁵ Diana Sari, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*, (Palembang: Universitas PGRI Palembang).

¹⁶ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani), hlm.304

¹⁷ Devi Nur Pika Putri., Moh. Bahak Udin , *Peran Kinerja Guru Dalam Membentuk Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas IV*, Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, Vol.5, No.2, hlm. 3

Dalam pandangan Thomas E. Curtis dan Wilma W. Bidwell menjelaskan bahwa peran guru lebih spesifik dalam hal proses belajar mengajar. Pekerjaan guru adalah mengatur lingkungan belajar dan dianggap sebagai fasilitator.¹⁸ Peran penting guru dalam pendidikan sejalan dengan peran mereka sebagai pemimpin dalam dunia pendidikan. Gurulah yang secara langsung menghadapi masalah pendidikan. Pekerjaan guru sangat berat dan kompleks, karena pendidik harus memiliki pengetahuan dasar pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab dan peran yang tidak terbatas pada masyarakat, bahkan seorang guru adalah komponen strategis yang memainkan peran penting dalam menentukan kemajuan kehidupan bangsa.¹⁹ Salah satu ciri negara maju adalah campur tangan guru. Seorang guru dengan landasan ilmu yang berkualitas akan menjadi dasar percepatan lahirnya generasi yang beretika dan mandiri. Hal ini juga sejalan dengan tuntutan zaman yang selalu berubah, sehingga guru harus mampu mengikuti dan merespon perubahan zaman.

Meskipun ada beberapa hal yang berasal dari luar bidang pendidikan, dapat dikatakan bahwa seorang guru adalah profesi yang membutuhkan keterampilan khusus.

Guru harus mengidentifikasi potensi dan kemajuan siswa dan melakukan perbaikan dan pengembangan dengan penilaian yang efektif. Dengan kemajuan teknologi, guru tidak hanya harus berfungsi sebagai mediator, tetapi juga berfungsi sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing, memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan mengolah informasi secara mandiri. Sebagai guru, setidaknya siswa dapat menerapkan pelajaran mereka dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pelajaran yang telah dipelajari tidak sia-sia dan

¹⁸ Muh. Zein, *Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran*, Jurnal Inspiratif Pendidikan. Vol.V, No.2 (Juli-Desember 2016)

¹⁹ Agustini Buchari, *Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*, Jurnal Ilmiah Iqra'. Vol.12, No.2 (Manado:2018), hlm.110

bermanfaat bagi siswa.²⁰ Peran guru dalam pendidikan sangat penting dan beragam. Berikut adalah beberapa peran utama yang dimainkan oleh guru :

a. Mendidik dan mengajar

Peran utama guru adalah sebagai pendidik dan pengajar. Mereka bertanggung jawab untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa. Guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, menggunakan metode dan strategi yang sesuai untuk membantu siswa memahami materi pelajaran.

b. Memfasilitasi pembelajaran

Guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran siswa. Mereka menciptakan lingkungan yang mendukung, mendorong partisipasi aktif siswa, dan memfasilitasi diskusi dan kolaborasi di kelas. Guru membantu siswa dalam memahami konsep, mengembangkan keterampilan, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks yang relevan.

c. Memberikan umpan balik

Guru memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa tentang kinerja mereka. Umpan balik ini membantu siswa mengidentifikasi kekuatan mereka dan area yang perlu diperbaiki. Guru juga memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk terus meningkatkan prestasi mereka.

d. Membimbing dan membantu

Guru berperan sebagai pembimbing dan penasihat bagi siswa. Mereka membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan keterampilan belajar mandiri, dan menghadapi tantangan akademik dan non-akademik. Guru juga membantu siswa dalam merencanakan karir mereka dan memberikan saran tentang jalur pendidikan dan pekerjaan yang mungkin sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

²⁰ Lisa Murtagh., Elizabeth A., *The role of teacher educator virtual communities of practice (VCoPs) in mobilizing policy engagement: A case study of the initial teacher training market review from England*, Asia-Pacific Journal of Teacher Education. Vol.6, No.2, hlm.5

e. Menciptakan lingkungan belajar yang positif

Guru berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif, inklusif, dan aman bagi siswa. Mereka membangun hubungan yang baik dengan siswa, menghormati keberagaman, dan mempromosikan nilai-nilai seperti kerja sama, rasa hormat, dan tanggung jawab. Guru juga memastikan bahwa kelas adalah tempat yang menyenangkan dan menarik untuk belajar.²¹

f. Berkolaborasi dengan orang tua dan pihak terkait

Guru berperan dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang tua siswa. Mereka berbagi informasi tentang perkembangan belajar siswa, memberikan umpan balik, dan mengatasi masalah yang mungkin timbul. Guru juga bekerja sama dengan pihak terkait, seperti kepala sekolah, konselor, dan tenaga pendidik lainnya, untuk mendukung kesuksesan siswa secara keseluruhan.

g. Mengembangkan diri secara profesional

Guru berperan dalam mengembangkan diri mereka secara profesional. Mereka terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pelatihan, pengembangan diri, dan partisipasi dalam komunitas belajar. Guru juga mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan dan menerapkan praktik terbaik dalam pembelajaran mereka.

3. Fungsi dan Tugas Guru

Fungsi guru dalam suatu bangsa sangat penting, terlebih lagi bagi bangsa yang sedang berkembang, terutama di tengah kemajuan teknologi dengan segala perubahannya. Peran guru sangat penting dalam mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan yang sangat penting yang saling bergantung.

²¹ Nick Mead, *The role of history of education methodology in addressing the development of values in teacher education*, (London, Routledge 2022), hm.27

Ada beberapa definisi mendidik, membimbing, mengajar dan melatih dalam bidang keilmuan, diantaranya:

1. Mendidik

Mendidik pada dasarnya mencakup tentang akhlak dan budi pekerti, dengan proses mengedepankan motivasi dalam pembelajaran dan mengarahkan kepada siswa untuk mengikuti aturan yang telah disepakati.

2. Membimbing

Isi panduan ini mencakup standar dan aturan. Mentransmisikan atau menyampaikan materi pendidikan seperti seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Metode dan strategi diterapkan dengan mendorong dan membimbing.

3. Mengajar

Dalam mengajar, guru diharapkan menggunakan materi ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai media belajar, dan memberi contoh kepada siswa, mempraktekkan keterampilan mereka, atau menerapkan ide-ide yang telah mereka pelajari ke dalam keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Metode dan strategi untuk menggunakan ekspositori dan inkuiri.

4. Melatih

Pelatihan adalah kemampuan yang diperoleh sepanjang hidup. Melakukan praktik, simulasi, berupa magang untuk memberikan contoh moral dan karakter.²²

Dalam situasi di mana pengetahuan masih terbatas dan teknologi belum maju seperti saat ini, guru memiliki tugas utama dalam memberikan pengetahuan sebagai warisan budaya masa lalu yang dianggap berguna dan harus dilestarikan.

²² Ahmad Sopian, *Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah. Vol.1 No.1 (Juni:2016) hlm.90

Peter menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab guru terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- a. Guru sebagai pendidik harus lebih menekankan tanggung jawab untuk merencanakan dan mengarahkan pembelajaran. Dalam peran ini, guru harus memiliki pengetahuan khusus dan keterampilan teknis mengajar di samping penguasaan mata pelajaran atau mata pelajaran.
- b. Guru sebagai pembimbing, dimana guru membantu siswa dalam memecahkan masalah. Menurut Karen Robinson dalam review buku *The New Teacher's Survival Guide To Behavior* bahwa *the teacher ikarens a guide can guide chilidren's learning through approaches so as to create positive interactions* (guru sebagai pembimbing dapat memandu pembelajaran anak melalui pendekatan dirinya sehingga tercipta interaksi yang positif).²³ Tugas guru sebagai pembimbing tersebut bersifat mendidik, karena tidak hanya menyangkut penyebaran pengetahuan, tetapi juga pembinaan karakter dan pembentukan nilai-nilai siswa.
- c. Guru sebagai administrator kelas, dalam hal ini guru selain memiliki keterampilan spasial mengajar. Guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar-mengajar berdasarkan hubungan interpersonal yang harmonis dan sehat.²⁴

Sementara itu, menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, ada beberapa yang mendorong dan membentuk guru untuk melakukan tugas dan bertanggung jawab sebagai profesinya, terutama dalam proses pendidikan dan pembinaan kesehatan jiwa (takwa), termasuk:

- a. Untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan dengan baik, guru harus memperhatikan situasi dan kondisi minat para siswa sebelum memulai proses pembelajaran.

²³ Karen Robinson, *The New Teacher's Survival Guide To Behavior*, Journal of Education and Equalities. Vol.23, No.2 (2011) hlm.33

²⁴ Nidawati, *Penerapan Peran Dan Fungsi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan, Vol.9 No.2 (2020)hlm.147-150

- b. Menjaga dan meningkatkan motivasi siswanya secara konsisten. Kegiatan pelatihan atau pendidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar selama ada motivasi.
- c. Bimbingan dan tuntunan peserta didik agar senantiasa meyakini, berpikir, merasakan, berperilaku positif dan berperilaku sesuai dengan paradigma wahyu Ilahi, sabda dan teladan nabi.
- d. Memberikan contoh-contoh yang menyeluruh dan mendetail tentang pokok bahasan sebagai landasan pemahaman teoritik yang obyektif, sistematis, metadis dan argumentatif.
- e. Memberikan contoh yang baik dan benar tentang pemikiran, keyakinan, dan perilaku yang baik dan terpuji dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.
- f. Memberikan tuntunan dan contoh bahwa ibadah harus dilakukan dengan baik dan benar sehingga ibadah mengarah pada transformasi diri, identifikasi dan perjumpaan dengan esensi diri.
- g. Menunjang, membimbing dan melindungi peserta didik baik jasmani maupun rohani selama proses pendidikan agar terhindar dari berbagai gangguan.
- h. Gunakan kearifan (wisdom) untuk menjelaskan apa yang ditanyakan siswa tentang hal-hal yang tidak mereka pahami.
- i. Memberikan tempat dan waktu khusus kepada peserta didik untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan sesuai dengan yang diharapkan .²⁵

Berikut terdapat fungsi guru sebagai pendidik di dalam kelas, yaitu fungsi guru sebagai:

1. Pendidik

Pendidikan berasal dari kata *didik* yang artinya mendidik atau melatih seseorang yang bertujuan mendapatkan pengetahuan seperti akhlak, budi pekerti, dan sebagainya. Kemudian ditambah

²⁵ Ahmad Sopian _____ hlm.89

awalan *pe-* yang berarti seorang. Secara etimologis dalam bahasa Inggris, ada beberapa kata yang dekat dengan arti kata pendidikan seperti *teacher* yang berarti guru dan *tutor* yang berarti guru privat.

Begitu juga istilah bahasa Arab, terdapat beberapa kosa kata seperti *mu'alim* yang berarti guru, *murabbi* bermakna mendidik, *mudarris* yang berarti mengajar dan *ustadz* yang juga dimaksudkan pada arti guru. Secara terminologis, para ahli berpendapat diantaranya Ahmad Tafsir yang menjelaskan pendidik dalam Islam merupakan orang yang diberitanggung jawab untuk mengembangkan murid dengan tujuan menumbuhkan potensi yang dimiliki. Sementara itu, Abdul Mujib menjelaskan bahwa guru adalah bapak spiritual murid atau pembersih jiwa dan pemberi ilmu.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dalam pendidikan Islam seorang guru adalah orang yang bertanggung jawab dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jiwa dan ruh seseorang, terutama dalam hal pertumbuhan fisik, ilmu dan pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan aspek spiritual, dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap individu dapat mengembangkan sepenuhnya dalam potensi yang dimiliki oleh individu yang mengikuti prinsip dan nilai-nilai ajaran Islam sehingga menjadi individu yang memiliki akhlak yang baik.

Hakikatnya bahwa seorang guru adalah orang yang memahami ilmu tentu saja berkewajiban untuk menularkan ilmunya kepada orang lain.

Fakta hakikat tersebut telah dijelaskan dalam al-Qur'an surat Al-Alaq (96) ayat 1-5 yaitu:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ [1] خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ [2] أَقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ [3] الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ [4] عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ [5]

... “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan; Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; Bacalah, dan Tuhanmu yang Maha pemurah; Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam; Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya...”

Dalam Al-Quran, Allah SWT digambarkan sebagai guru, tetapi ini tidak berarti bahwa manusia di dunia ini tidak memiliki peran sebagai khalifah. Salah satu tanggung jawab manusia adalah mengajar orang lain.²⁶ Guru adalah tokoh penentu bagi siswa dan lingkungannya. Oleh sebab itu, guru harus memiliki sifat-sifat baik seperti tanggung jawab, kemandirian, dan disiplin. Guru harus memiliki pemahaman tentang prinsip dan standar sosial dan etika dan berusaha untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan prinsip dan standar tersebut.²⁷

2. Pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing, guru harus membantu siswa yang mengalami kesulitan dan meningkatkan potensi para siswa melalui kegiatan-kegiatan yang inovatif dan berbagai kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler. Guru harus memiliki sifat-sifat sebagai pembimbing yang mengarahkan dalam proses belajar mengajar (PBM).

Perilaku pendampingan adalah perilaku berdasarkan aspek-aspek kepribadian seorang pembimbing, kepribadian tersebut dapat dilihat dengan ciri-ciri sebagai berikut:

²⁶ M. Ramli, *Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Ilmiah, Vol.5, No.1, (Januari-Juni 2015) hlm.62-63

²⁷ Nidawati _____ hlm.148

- a. *Empati*; dapat merasakan apa yang siswa rasakan.
- b. *Attending*; baik, ramah, terbuka.
- c. *Supporting-motivating*; motivasi yang mendukung.
- d. *Unconditional positive regard*; menghargai secara positif tanpa syarat, (memafkan apapun keadaanya).
- e. *Genuine*; asli, jujur.
- f. *Respect*; menghormati diri dan hak-haknya.
- g. *Correct*; tepat, jelas, cermat, mudah dimengerti.
- h. *Realistik*; menerima kenyataan
- i. Cerdas, dan kreatif
- j. Berwawasan religious, psikologis, sosiologis, dan budaya.
- k. Terampil dalam tugas.²⁸

Untuk mengkonkretkan peran guru sebagai pembimbing, perlu dipahami bahwa perilaku kepemimpinan dalam berinteraksi dengan siswa baik di dalam maupun di luar kelas bukan hanya pada hubungan guru dan murid yang berfokus pada pengajaran. Dengan demikian, perkembangan siswa tidak akan seimbang dan lengkap. Selama proses pengajaran, guru berusaha menjadikan siswa cerdas dan pintar serta mencapai nilai belajar yang tinggi.²⁹

3. Pelatih

Pada prosesnya, dunia pendidikan sangat identik dengan pelatihan. Tanpa pelatihan, siswa tidak akan menguasai keterampilan dasar dan menguasai berbagai keterampilan yang dikembangkan selama pembelajaran. Guru harus berperan sebagai pendidik. Guru juga harus menyadari perbedaan antara siswa yang satu dengan lainnya melalui materi standar.³⁰ Pekerjaan seorang guru sebagai pelatih menuntut kompetensi untuk menggunakan ilmunya bagi para siswa.

²⁸ Sofyan S, Willis, *Peran Guru Sebagai Pembimbing*, Mimbar Pendidikan: Jurnal Pendidikan, (2003) hlm.27

²⁹ Sofyan S, Willis _____ hlm.26

³⁰ Nidawati _____ hlm.148

Dengan adanya program pendidikan berkelanjutan, diharapkan siswa tanggap terhadap kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan serta mencintai dan menghargai setiap kemampuan mereka. Hasil yang diinginkan adalah *output* yang berguna di dunia nyata dan dapat digunakan secara sosial. Karena kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, tugas guru telah berkembang dari sekedar mengajar menjadi pelatih. Selain itu, guru dapat berperan sebagai perencana pembelajaran, pengelola pengajar, pengevaluator hasil belajar siswa, motivator belajar siswa, dan pembimbing.³¹

4. Penasehat

Pada dasarnya guru tidak memiliki pelatihan konseling khusus dan kadang-kadang tidak memiliki harapan untuk menasihati orang lain, tetapi mereka bertindak sebagai penasehat atau konselor bagi siswa dan bahkan orang tua mereka. Banyak guru menganggap konseling sebagai orang yang hanya berbicara terlalu banyak tentang klien, seolah-olah mencoba mengubah kehidupan orang lain. Akibatnya, mereka merasa tidak nyaman dengan pekerjaan mereka. Menjadi seorang guru pada level apapun berarti menjadi konselor dan orang kepercayaan, belajar juga menempatkannya pada posisi tersebut.³²

Siswa selalu dihadapkan pada kebutuhan untuk mengambil keputusan, dan pada saat yang sama mereka lari ke gurunya. Banyak siswa mengeluh kepada guru tentang kredibilitas. Guru secara otomatis akan memberikan nasihat kepada siswa. Untuk menjadi konselor yang baik, seorang guru harus mampu mengerti pada psikologi kepribadian dan kesehatan mental, meskipun guru tersebut tidak memiliki pelatihan

³¹ Jamaluddin, *Guru Sebagai Profesi*, Jurnal Kajian Islam & Pendidikan, Vol.6, No.1,(Juni:2014)hlm.80

³² Izzan, Ahmad., dkk. *Membangun Guru Berkarakter*, (Bandung:Usin S. Artyasa, 2012) hlm.63

konseling khusus.³³ Selama hidup, manusia harus belajar dari lingkungannya dengan kekuatan dan kelemahan mereka untuk menjadi manusia yang dewasa. Pendekatan kesehatan psikologis dan mental yang disebutkan di atas akan sangat membantu pendidik dalam menjalankan peran mereka sebagai penasehat, yaitu peran yang telah lama diakui untuk membantu peserta didik dalam membuat keputusan.

5. Pengelola kelas

Keberhasilan pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi oleh guru, termasuk bagaimana mereka mengelola kelas. Ruang kelas yang diatur dan dikonsepsi akan mempengaruhi minat belajar, hal ini dikarenakan kelas adalah tempat bagi siswa berkumpul untuk mendapatkan bahan pelajaran dari gurunya. Oleh sebabnya, guru harus memimpin kelas dengan baik agar berjalan lancar. Salah satu tujuan program pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan dan mempertahankan suasana kelas, atau lingkungan, yang memungkinkan proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien. Kegiatan pengelolaan kelas termasuk membangun hubungan yang baik serta menetapkan aturan main untuk kegiatan kelompok.

Manajemen kelas yang inovatif sangat diperlukan untuk siswa sekolah dasar. Karena sebagian besar siswa SD masih bersifat anak-anak yang suka bermain. Menurut teori kognitif Piaget, masa operasional konkret adalah waktu di mana guru harus memberikan suasana pembelajaran yang inovatif kepada siswa SD, yang terdiri dari usia 7-8 hingga 9-14 tahun. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa tidak bosan dengan metode pembelajaran yang monoton. Sebaliknya, keinginan guru terhadap pendidikan tergantung pada seberapa kualitas kurikulum

³³ Ratna Purwaningsih, *Peran Guru Dalam Pembiasaan Sholat Berjamaah*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.8, No.1(2017)hlm.3

yang dibuat dan digunakan. Tentunya hal ini akan sangat berdampak kuat pada kualitas manajemen kelas.

Pengelolaan kelas diharapkan mampu memberikan suasana kelas yang menyenangkan. Dengan membangun keakraban antara guru dan siswa, guru dapat lebih mudah membimbing siswa, menumbuhkan dan memotivasi semangat mereka untuk belajar. Belajar yang menyenangkan berarti belajar mengenai interaksi antara guru dan siswa, lingkungan fisik, dan lingkungan memberikan kesempatan untuk membuat lingkungan belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, siswa tidak takut untuk masuk ke kelas jika ada suasana yang menyenangkan. Guru harus membuat lingkungan pembelajaran menyenangkan, dan siswa harus aktif bertanya dan mengembangkan ide. Oleh karena itu, dalam pembelajaran, guru tidak mengontrol kegiatan belajar, tetapi siswa yang lebih sering melakukannya dalam kegiatan belajar.³⁴

6. Fasilitator

Guru harus menunjukkan sikap yang baik dan memahami peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sebagai fasilitator. Guru harus memiliki kemampuan untuk menangani perbedaan pribadi siswa mereka. Tugas guru adalah membantu siswa memahami materi pelajaran. Dengan demikian, guru sebagai fasilitator harus memberikan dorongan kepada para siswa agar aktif mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan.³⁵

Guru harus menyediakan kemudahan dalam pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan untuk

³⁴ Minsih, Aninda Galih D, *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.5, No.1, (Juli 2018), hlm.20-21.

³⁵ Ija Srirahmawati, *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meengasah Penalaran Matematika Siswa SDN 29 Dompu Tahun Pelajaran 2020/2021*, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.2, No.2, (Maret 2021), hlm.115

menciptakan pembelajaran yang bermanfaat, serta kemampuan untuk mendukung proses belajar mengajar dalam pencapaian tujuan pendidikan. Buku, majalah, atau surat kabar adalah sumber pendidikan yang dapat digunakan. Istilah fasilitator sebelumnya lebih cocok untuk mengajar orang dewasa di sekolah non-formal. Namun, seiring perkembangan peradaban pendidikan, penyebutan fasilitator sekarang mulai digunakan pada lingkungan pendidikan formal, khususnya peran guru dalam mengatur interaksi belajar mengajar.

Peran guru sebagai fasilitator, menurut Wina Senjaya, adalah membantu siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru bertanggung jawab untuk memberikan layanan dan menyediakan peserta didik dengan fasilitas. Dari apa yang telah disebutkan, bahwa peran guru sebagai fasilitator bertugas untuk mengatur kegiatan belajar untuk mencapai tujuan akademik. Sebagai fasilitator, guru tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga membimbing, memotivasi, membina, dan memberikan penguatan positif kepada siswa.³⁶

7. Organisator

Guru harus melakukan aktivitas manajemen yang meliputi aktivitas akademik, menyusun peraturan sekolah, menyusun kalender akademik yang mencakup semua hal, dan mengorganisir semuanya untuk mencapai efektivitas belajar siswa. Selain itu, diperlukan juga manajemen penataan perlengkapan dengan konsep dan tujuan yang telah di canangkan. Sehingga tujuan mengorganisir akademik dapat terlaksanakan.

³⁶ Muhammad Nurul Farih, *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Sejarah Di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan*, Semarang: UNNES, hlm.15-16

Semua hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran sebagai pengorganisasi.³⁷

8. Demonstrator

Untuk menentukan hasil belajar siswa, guru sebagai demonstrator harus memiliki penguasaan materi pelajaran dan kemampuan untuk mengembangkannya. Pembelajaran adalah hal yang harus diperhatikan oleh pengajar. Ini menunjukkan bahwa pendidik harus terus belajar. Dengan cara ini, mereka dapat memperkaya diri mereka sebagai pendidik dengan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan untuk memenuhi tugas mereka seperti pendidik dan demonstrator.³⁸ Sebagai demonstrator, guru harus dapat menunjukkan materi pembelajaran kepada siswa sehingga lebih mudah dipahami siswa.³⁹

9. Informator

Sebagai informator guru diperlukan kemampuan untuk menyampaikan informasi terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Kunci keberhasilan sebagai guru informasi yang efektif adalah penguasaan bahasa dan pemahaman terhadap kebutuhan siswa. Tugas seorang guru informasi adalah memahami kebutuhan siswa dan menyediakan informasi yang efektif. Siswa yang mudah menerima informasi cenderung lebih bersemangat dalam belajar dan termotivasi.⁴⁰

10. Inspirator

Sebagai pengajar, diharapkan dapat memberikan pencerahan yang bagus untuk kemajuan belajar siswa. Guru

³⁷ Sela Romanti, Rohita, *Peran Guru Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Memecahkan Masalah Di Sentra Bahan Alam*, Jurnal AUDHI, Vol.3, No.1, (Juli 2020) hlm.7

³⁸ Mally Maeliah, *Peran Guru Dalam Menyiapkan Kompetensi Kerja Siswa Sesuai Tuntutan Dunia Kerja Di Industry Busana*, Bandung: UPI Bandung.

³⁹ Ketut Bali Sastrawan, *Prefosionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, Jurnal Penjaminan Mutu, Vol.2, No.2, (Desember 2016), hlm. 72.

⁴⁰ Ija Srirahmawati _____ hlm. 115.

diharuskan memberikan petunjuk langkah belajar yang baik. Selain itu guru mengarahkan cara memeriksa solusi pada setiap permasalahan yang dimiliki oleh siswa. Pengarahan ini tidak selalu harus dari teori-teori belajar, tetapi siswa juga bisa mengambil dari pengalaman, yang terpenting bukan teorinya, tapi dengan praktik yang dilakukan oleh siswa.⁴¹

11. Motivator

Saat proses pembelajaran berlangsung, guru harus mendorong siswa untuk menjadi lebih tekun dan produktif. Dalam memberikan dorongan tersebut, guru dapat mengidentifikasi masalah siswa yang merasa kurang semangat dalam belajar dan kurang berhasil dalam pencapaian prestasi. Seorang guru dapat memberikan prinsip dan metode sebagai bahan untuk motivasi kepeserta didik.⁴² Ada banyak prinsip dan teknik yang perlu dimiliki oleh guru, karena didalam memotivasi siswa tidak bertumpu pada satu prinsip dan teknik

Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa ada dua jenis motivasi dalam meningkatkan kekuatan mental individu, antara lain:

a. Motivasi Primer

Motivasi yang didasarkan pada motif dasar, yang berasal dari aspek biologis, adalah yang dimaksud dengan motivasi primer. Dimiyati juga mengutip pendapat Mc. Dougal bahwa perilaku terdiri dari pemikiran tentang tujuan dan dorongan untuk mencapai kepuasan, seperti mencari makanan dan rasa ingin tahu.

b. Motivasi Sekunder

Motivasi yang dipelajari disebut sebagai motivasi sekunder. Ini mencakup aspek sosial, sikap, dan emosi, sehingga kedua

⁴¹ M.Ramli _____ hlm. 72.

⁴² Muh. Zein _____ hlm. 14.

motivasi ini memiliki dampak yang signifikan dalam upaya mencapai prestasi belajar.

Di dalam kelas pasti ada yang memiliki kemampuan sama tetapi minat dan kepribadian berbeda, hal ini mengharuskan seorang guru memiliki teknik kreativitas yang banyak. Di kelas, guru mungkin akan menemukan beberapa siswa yang memiliki motivasi diri yang kuat. Siswa-siswa ini tidak terlalu butuh bantuan dari guru untuk meningkatkan minat mereka dalam belajar. Sebagian besar siswa akan termotivasi ketika guru menggunakan teknik-teknik tertentu untuk memotivasi mereka. Namun, ada juga beberapa siswa yang tidak termotivasi oleh pendekatan guru yang umum, jadi guru harus fleksibel dan mencoba pendekatan yang berbeda untuk memancing minat belajar. Guru juga harus mampu menerapkan prinsip-prinsip dan teknik-teknik yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan siswa.⁴³

12. Mediator

Guru diwajibkan memiliki pemahaman yang memadai tentang alat bantu pengajaran yang beragam jenisnya. Alat bantu tersebut bisa berupa benda fisik maupun abstrak yang berperan sebagai sarana komunikasi untuk memfasilitasi interaksi edukatif. Kemahiran ini diharapkan dapat membantu mencapai target pembelajaran, karena alat bantu pengajaran memiliki peran penting dalam memperlancar proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, alat bantu pengajaran merupakan fondasi yang esensial dan diperlukan untuk melengkapi proses pembelajaran.

Sebagai mediator, Menurut Nevid dalam buku yang ditulis oleh Dara dan Michelle yang berjudul *Handbook of CALL Teacher Education and Professional Development* bahwa *the teaching teacher acts as a liaison in the teaching-learning*

⁴³ Hamzah Umasugi, *Guru Sebagai Motivator*, Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, Vol.6, No.2, (Desember 2020), hlm. 32-33.

process, such as in discussions (guru pengajar berperan sebagai penghubung terhadap dalam proses belajar-mengajar, seperti dalam diskusi).⁴⁴ Selain harus memiliki pengetahuan terkait alat bantu pengajaran, mentor juga harus memiliki keahlian dalam memilih alat bantu yang akan digunakan. Oleh karena itu, mentor membutuhkan latihan secara teratur. Penggunaan dan seleksi alat bantu juga harus disesuaikan dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, serta kemampuan mentor dan minat serta kemampuan siswa.

13. Evaluator

Dalam dunia pendidikan, setiap hal harus melewati fase penilaian. Ini menunjukkan bahwa selama periode waktu tertentu, guru dan siswa harus terus mengevaluasi kinerjanya. Artinya, guru menjadi evaluator yang baik dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan apakah metode yang digunakan telah tercapai atau tidak, serta apakah topik pengajaran telah sesuai dengan kurikulum tersebut.

Penilaian memungkinkan pendidik untuk mengevaluasi keberhasilan tujuan, penguasaan siswa, dan ketepatan metode pengajaran. Untuk mengetahui di mana siswa berada dalam kelompok atau di kelas adalah tujuan tambahan dari penilaian. Guru dapat membagi siswa menjadi kelompok berdasarkan seberapa cerdas mereka, rata-rata, kurang, atau cukup baik di kelas mereka.

Setelah membahas tentang apa yang telah dicapai dari tujuan pendidikan, guru dapat memproses dan menentukan hasil yang memuaskan dengan efektifitas yang telah fungsikan. Guru memiliki tanggung jawab untuk menilai hasil belajar siswa yang dilakukan terus menerus untuk dapat mengetahui hasil

⁴⁴ Dara T., Michelle P., *Handbook of CALL Teacher Education and Professional Development* (Australia: by the registered company Springer Nature Singapore) 2023, hlm.301

pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan sebagai *feedback* dari proses kegiatan belajar mengajar. Dari hasil evaluasi tersebut, dapat digunakan sbagai dasar gunan memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar. Sehingga pembelajaran akan selalu ditingkatkan guna memperoleh hasil yang optimal.⁴⁵

Selain fungsi dan tugas diatas ada masih ada banyak variable yang berpengaruh pada proses pembelajaran. Dengan perkembangan yang begitu pesat, guru memiliki tuntutan tanggung jawab yang lebih besar. Perubahan teknologi ini tidak hanya memengaruhi intelektual, tetapi juga memengaruhi nilai dan etika dalam kehidupan sosial. Pembelajaran juga mempengaruhi struktur internal, untuk dapat memberikan kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus meningkat.

Berdasarkan pernyataan tersebut, ada dua tugas utama bagi seorang pengajar, yaitu:

1. Tugas kemanusiaan, tugas ini meliputi transformasi diri, identifikasi dan pemahaman diri. Guru harus dapat mendukung siswanya dalam mengembangkan cara berpikir atau penalaran sehingga mereka dapat berpartisipasi secara kreatif dalam proses perubahan budaya menuju peradaban untuk perbaikan kehidupan mereka sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.
2. Tugas kemasyarakatan. Tugas ini merupakan hasil partisipasi guru sebagai warga negara yang baik dalam pelaksanaan dan penegakan Pancasila dan UUD 1945.

Guru juga memiliki tiga peran dan tanggung jawab lain dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Fungsi Intruksional

⁴⁵ Mally Maelialh _____ hlm. 175.

Tugas mengajar berkaitan dengan peran guru. Sepanjang sejarah pendidikan guru, tugas dan fungsi guru sudah tradisinya yaitu mengajar. Memberikan teori atau pengetahuan dan fakta kepada siswa, memberikan tugas kepada siswa dan mengoreksinya.

2) Fungsi Edukasional

Kegiatan pendidikan mengacu pada pekerjaan guru. Tugas seorang guru yang sebenarnya bukan hanya mengajar tetapi juga mendidik. Guru harus berusaha mendidik anak didiknya menjadi manusia dewasa sesuai dengan hakikat pendidikan. Pendidikan adalah proses pendewasaan manusia, yang berarti anak didik dapat mandiri dan bertanggung jawab sendiri pada semua pekerjaannya.

3) Fungsi Managerial

Fungsi ini sedikit banyak terkait dengan kenyataan bahwa seorang guru dalam peran manajemen kelas membutuhkan dukungan dalam proses pembelajaran dan guru harus dapat memahami situasi sekolah tempatnya bekerja, bahkan di sekolah tempatnya bekerja. bekerja, menangani kegiatan masyarakat. Dalam jurnal yang berjudul *Good teacher-Best Motivator* menurut Amirkulova bahwa *Great teachers have clear, written goals. Effective teachers have lesson plans which gives students a clear idea of what they will be learning, what the assignment will be and what is the assessment policy for the students. Her job as a teacher is to have learning goals and to give students a lot opportunity to practice new skills* (Guru yang hebat memiliki tujuan yang jelas dan tertulis. Guru yang efektif memiliki rencana pelajaran yang memberi siswa gagasan yang jelas tentang apa yang akan mereka pelajari, apa tugasnya dan

apa kebijakan penilaian untuk siswanya. Tugasnya sebagai guru memiliki tujuan belajar dan memberi siswa banyak kesempatan untuk melatih keterampilan baru)⁴⁶

Dalam kegiatan belajar mengajar, peran dan fungsi guru terdiri dari dua bagian: *pertama*, fungsi profesional, yang berarti guru melanjutkan pengetahuan atau keterampilan yang telah mereka pelajari atau pelajari kepada siswanya, dan *kedua* fungsi kemanusiaan, yang berarti guru berusaha untuk mengembangkan minat yang mungkin ada pada siswa. Tugas guru sebagai profesional adalah mendidik, mengajar, dan melatih.

Penerapan dari adanya fungsi dan peran guru ditinjau dari segala macam aspek yaitu membuat suasana kelas yang kondusif, memenejemen waktu, dan memberikan penguatan dalam menjelaskan materi pembelajaran karena guru yang inovatif bisa mengelola kelasnya, supaya proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan materi pembelajaran tercapai. Dengan membuat lingkungan belajar yang kondusif dan efektif, guru menjadi pemimpin dan dapat meningkatkan kemampuan mereka.⁴⁷

4. Karakteristik Guru Professional

Guru profesional terlihat dari penampilannya ketika melaksanakan tugasnya dengan bantuan bahan dan metode. Dengan kemampuan ini, pendidik dapat menunjukkan kemandirian secara pribadi dan profesional. Guru profesional haruslah memiliki keahlian, keterampilan, dan kemampuan sebagaimana filosofi Ki Hajar Dewantara sebagai napak pendidikan kita yang mengatakan dengan semboyan “Tut Wuri Handayani, Ing Ngarso sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso”, oleh karena itu guru profesional tidak cukup hanya menguasai pelajaran akan tetapi juga harus

⁴⁶ Amirkulova Dilnoza Z.Q, *Good teacher-best motivator*, Journal Innovative Academy, Vol.3, No.2 (Februari 2023) hlm.183

⁴⁷ Nidawati _____ hlm. 152.

mengayomi anak didik untuk lebih baik dan maju.⁴⁸Selain keahliannya, seorang guru professional dibedakan oleh tugas yang diembannya. Dengan demikian, seorang guru mempersepsikan dan memenuhi kewajibannya sebagai seorang guru kepada siswa, orang tua, masyarakat, agama, dan rakyat negaranya. Selain itu, guru profesional memikul tanggung jawab sosial, intelektual, moral, dan spiritual.

Menurut Usman, seorang guru bisa disebut professional apabila:

- a. Guru memahami tugas sebagai bagian dari pengabdian.
- b. Guru memandang pengajar sebagai sesuatu yang mulia dan terhormat.
- c. Guru menganggap kerja itu amanah.
- d. Guru memandang profesi guru sebagai suatu panggilan.
- e. Guru menganggap pekerjaan itu menyenangkan.
- f. Guru memandang bekerja sebagai bentuk pengabdian.
- g. Guru memiliki rasa atau ruhul jihad dalam mengajarnya.
- h. Guru memeriksa semua aspek tugasnya.
- i. Guru dengan cermat mencari tahu apa yang dibutuhkan dan diinginkan.
- j. Guru berpenampilan, berbicara dan berpakaian sopan dan anggun.

5. Kode Etik Guru

a. Pengertian Kode Etik

Seorang professional menjalankan pekerjaan mereka sesuai dengan standar etika profesional. Aturan etika sangat penting di terapkan dalam tempat kerja. Kode etik berasal dari gabungan dua kata, yaitu kode dan etik. Karakter yang akan disetujui ditunjukkan dalam kode. Etika, berasal dari kata Yunani, yaitu *ethos* yang berarti watak, kebiasaan, dan cara hidup. Secara etimologi, makna kode etik ini telah dibahas dengan karakter yang berbeda-beda. Di zaman Romawi,

⁴⁸ Syamsiah Nur,. Mardinah, *Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan*, Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.5, No.2, (Desember 2020), hlm.221

Socrates menciptakan kata etika pertama dan menggambarkan etika dengan cara yang terstruktur secara ilmiah. Sampai saat ini telah terjadi perkembangan etika yang dapat disimpulkan dari adanya fenomena atau kejadian yang sebenarnya terjadi di masyarakat.

Dalam kutipan buku “Ensiklopedia Umum”, Adi Negoro menyatakan bahwa etika berasal dari kata “*etcha*” yang berarti ilmu kesusilaan, kepatutan dan kata “*ethica*” (perilaku, budi pekerti, etika, suasana, kemanusiaan). Etika sebagai subjek mengacu pada ide-ide individu atau kelompok yang memiliki kemampuan untuk menggambarkan apakah suatu tindakan itu benar atau salah, buruk atau baik. Etika memiliki batasan dalam mengatur interaksi manusia dalam kelompok sosial. Pemahaman khusus tentang interaksi manusia, maka etika tersebut dibentuk oleh aturan-aturan (kode) tertulis sedemikian rupa sehingga membentuk landasan yang sistematis berdasarkan prinsip moral yang ada.

Semua hal dilakukan untuk kepentingan kelompok sosial (profesi) itu sendiri, jadi jelas bahwa etika adalah representasi dari *self control*. Ini menunjukkan bahwa profesi hanya dapat mendapatkan dukungan publik. Menurut Hermawan (1979), tujuan kode etik profesi guru adalah untuk menetapkan profesi guru sebagai profesi yang terhormat, mulia, dan bernilai yang dilindungi undang-undang. Berdasarkan standar perilaku guru, tujuan kode etik profesi guru adalah:

- a. Untuk menjunjung tinggi martabat profesi
- b. Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan
- c. Untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi
- d. Untuk meningkatkan mutu profesi
- e. Untuk meningkatkan mutu organisasi profesi

b. Fungsi Kode Etik

Pada dasarnya, kode etik berfungsi untuk melindungi dan membangun profesi. Fungsi seperti itu sama seperti apa yang dikemukakan oleh menurut para ahli:

- 1) Menurut Gibson dan Michel, prinsip-prinsip etika adalah meningkatkan seorang profesional dalam memenuhi tanggung jawab mereka sebagai seorang profesional dan bagi masyarakat sebagai seorang profesional.
- 2) Biggs dan Blocher mengusulkan bahwa tiga fungsi aturan etika adalah:
 - a) Perlindungan profesi terhadap campur tangan negara.
 - b) Mencegah konflik internal dalam profesi
 - c) Perlindungan profesional terhadap pelaksanaan kekerasan profesi mereka
- 3) Oteng Sutisna menegaskan pentingnya kode etik guru dan teman sebaya sebagai lawan bicara dan saling mendukung dalam bidang keberhasilan tugas pendidikan siswa.

Kode etik guru secara umum mempunyai suatu titik tumpu dan arah yang lebih jelas dalam menjalankan tugasnya, sehingga dapat terhindar dari penyimpangan profesinya. Hal ini dimaksudkan agar profesi guru terhindar dari campur tangan profesi lain dan pemerintah. Di Kongres ke XIII PGRI di Jakarta pada tahun 1973, seluruh perwakilan Cabang PGRI dan Pemerintah daerah se-Indonesia membuat kode etik guru. Kemudian pada Kongres ke XVI PGRI di Jakarta pada tahun 1989, kode etik tersebut disempurnakan dan disetujui dengan perubahan sebagai berikut:

- 1) Guru diharuskan berdedikasi untuk membimbing siswa dalam membentuk manusia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.
- 2) Guru memiliki integritas profesional.
- 3) Guru berusaha mengumpulkan informasi tentang siswa sebagai bahan bimbingan dan latihan.

- 4) Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang mendukung keberhasilan belajar mengajar.
- 5) Guru menjaga hubungan baik dengan orang tua dan masyarakat sekitar untuk mendorong partisipasi dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.
- 6) Guru secara individu dan kolektif mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
- 7) Guru memupuk hubungan profesional, semangat kekeluargaan dan solidaritas sosial.
- 8) Guru secara bersama-sama menjaga dan meningkatkan kualitas organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan komitmen.
- 9) Para guru melaksanakan semua kebijakan pendidikan negara

Pasal 28 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 menjelaskan betapa pentingnya kode etik bagi guru dan menyatakan bahwa Pegawai Negeri Sipil (PNS) memiliki kode etik untuk mengarahkan perilaku mereka. Perilaku dan sikap fungsional tersebut meliputi luar posisi dinas. Menurut penjelasan undang-undang tersebut, kode etik ini memberikan standar pada pegawai negeri sebagai perilaku dan tindakan untuk diikuti saat melaksanakan tugas sehari-hari.⁴⁹

6. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Pengertian yang mendasar dari kompetensi menurut Syah adalah skill atau kemampuan. Menurut Robbins, kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan berbagai tugas di tempat kerja. Guru sebagai komponen dalam pendidikan harus ditingkatkan terus kompetensi dan keterampilannya.⁵⁰ Kompetensi didefinisikan oleh

⁴⁹ Inayatul K, *Definisi Dan Etika Profesi Guru*, Tesis (2022), Banjarmasin: Univeritas Lambung Mangkurat.

⁵⁰ M Ihsan Firdaus., Imron., *Teacher Professional Development During the Pandemic Through the Simultaneous Beginner Teacher Induction Program at SMK Muhammadiyah 1 Ngadirejo*, Urecol Journal. Part G: Multidisciplinary Research, Vol.2, No.1, hlm.28

Kementerian Pendidikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai dasar yang berfungsi sebagai jalur antara berpikir dan bertindak.

Konsep lain yang dikemukakan oleh Gordon menyebutkan bahwa kompetensi memiliki enam aspek, yaitu:⁵¹

- 1) *Knowledge* (pengetahuan), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, seperti contoh orang yang bisa memahami dan melaksanakan antara kebutuhan belajar dan melaksanakan pembelajaran terhadap siswa sesuai dengan porsi yang dibutuhkan.
- 2) *Understanding* (pemahaman), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, seperti contoh guru diharuskan memiliki pemahaman yang baik mengenai peserta didik secara efektif dan efisien.
- 3) *Ability* (Kemampuan), yaitu yang menggambarkan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan, misalnya kemampuan seorang guru memilih dan merancang lingkungan belajar untuk memudahkan pekerjaan siswa.
- 4) *Value* (nilai), yaitu dalam ulasan Salavia Munson suatu standar keyakinan yang dimiliki oleh seseorang, seperti contoh standar perilaku guru dalam suatu pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis dan lain-lain).⁵²
- 5) *Attitude* (sikap), yaitu sikap seseorang yang mencerminkan perasaan, seperti bahagia, sedih, dan lainnya. Misalnya, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan sebagainya.
- 6) *Interest* (minat), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan, seperti berpartisipasi dalam sesuatu minat tertentu.

⁵¹ Dorothy Leonard, *Wellspring of Knowledge*, (America:Shambala Publications), hlm.18-19.

⁵² Elias Avramidis., Brahm Norwisch, *Teachers' attitude towards integration/inclusion: a review of the literature*, Journal of Special Needs Education, Vo.17, No.2, hlm.102

Berdasarkan berbagai definisi di atas, kompetensi guru dapat disimpulkan sebagai kemampuan, pengetahuan, dan sikap yang dimiliki seorang guru secara konseptual dan praktis untuk menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran.

b. Ranah Kompetensi Guru

Pasal 10 ayat (1) UU No. 14 tentang Guru dan Dosen Tahun 2005 menyatakan bahwa kualifikasi guru terdiri dari kualifikasi pedagogik, personal, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Skill ini dibagi menjadi beberapa bidang, seperti:

1) Kompetensi Pedagogik

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kemampuan untuk mengarahkan pembelajaran peserta didik disebut kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran, menurut Kementerian Pendidikan. Kemampuan untuk merancang program dan mengelola pengajaran dan pembelajaran ditunjukkan oleh kualifikasi ini.

a) Kompetensi Menyusun Rencana Pembelajaran

Kemampuan untuk merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan untuk: (1) merencanakan organisasi bahan ajar; (2) merencanakan pengelolaan proses belajar mengajar; (3) merencanakan pengelolaan kelas; (4) merencanakan penggunaan media dan sumber belajar; dan (5) merencanakan penilaian prestasi siswa untuk tujuan pendidikan.

Dinas Pendidikan dalam mengemukakan kemampuan yang dimiliki oleh pendidik untuk membuat RPP adalah: kemampuan mendeskripsikan tujuan; pemilihan materi; penyusunan materi; penggunaan strategi atau perbaikan pembelajaran di kelas; identifikasi sumber media atau alat

bantu pembelajaran; pembuatan alat penilaian; penerapan teknik penilaian; dan pengaturan waktu.

Perlu diketahui bahwa perencanaan program belajar mengajar mencakup pemenuhan tugas siswa oleh guru selama proses pembelajaran. Perencanaan program belajar mengajar mencakup merumuskan tujuan, membuat garis besar deskripsi topik, merencanakan kegiatan belajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan evaluasi manajemen tujuan.

b) Kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar

Kompetensi dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat dilihat pada kecakapan guru di kelas. Menurut Kemendikbud kompetensi untuk melaksanakan belajar mengajar meliputi (1) awal pembelajaran, (2) penyiapan bahan, (3) penggunaan media dan metode, (4) penggunaan visual alat bantu, (5) penggunaan orang lain. bahasa komunikatif, (6) motivasi siswa, (7) pengorganisasian kegiatan, (8) komunikasi komunikatif dengan siswa, (9) penyelesaian pembelajaran, (10) umpan balik kepada siswa, (11) penilaian, dan (12) penggunaan waktu. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pelaksanaan belajar mengajar merupakan kegiatan antara guru dan siswa.

c) Kompetensi Pelaksanaan Penilaian Proses Belajar Mengajar

Penilaian yang tidak tepat akan merugikan pendidikan, sedangkan penilaian yang baik menunjukkan bahwa pendidikan akan meningkat. Tujuan evaluasi belajar mengajar adalah untuk mendapatkan lebih banyak informasi yang detail.

2) Kompetensi Kepribadian

Keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran berpengaruh dari kepribadian guru. Tingkah laku yang dimiliki oleh guru memberi hubungan membangun dengan siswanya. Namun, kualitas yang diperlukan untuk menjadi seorang guru terutama termasuk menjadi lebih sensitif, terbuka, otoritas, dan bertanggung jawab. Lebih jauh, Johnson memberikan perspektifnya tentang kemampuan sosial guru, seperti:

- a) Penampilan yang menunjukkan sikap yang positif terhadap keseluruhan tanggung jawabnya sebagai guru, serta keadaan pendidikan dan komponennya.
- b) Memahami, menghayati, dan menunjukkan nilai-nilai yang dianut oleh guru.
- c) Kepribadian, nilai, dan sikap hidup yang ditunjukkan dalam upaya untuk menjadi panutan dan teladan bagi siswanya.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial mempunyai kaitan dalam membangun hubungannya dengan peserta didik serta orang lain dalam keberhasilan pembelajaran. Dalam menjalankan peran sosialnya, guru harus memiliki kompetensi sebagai berikut:

- a) Aspek normatif pendidikan, yaitu pelatihan menjadi guru yang baik, tidak hanya didasarkan pada bakat, kecerdasan, dan kemampuan, tetapi juga pada niat baik yang menyertai standar pelaksanaan tugas.
- b) Pertimbangan sebelum memilih jabatan guru.
- c) Memiliki program mendasar untuk meningkatkan kemajuan sosial dan juga kemajuan pendidikan.

Arikunto mengomentari keterampilan sosial yang mengharuskan guru berkomunikasi secara sosial dengan siswa,

guru, kepala sekolah, dan tenaga administrasi. Kompetensi sosial guru tercermin dari indikator-indikator berikut:

- a) Interaksi antar guru dan siswa
- b) Interaksi antar guru dan kepala sekolah
- c) Interaksi antar guru dan rekan kerja
- d) Interaksi antar guru dan orang tua siswa
- e) Interaksi antar guru dan masyarakat

Adanya komunikasi yang efektif antara guru dengan beberapa orang yang dapat memperoleh informasi atau saran yang berharga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4) Kompetensi Profesional

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 Bagi guru dan dosen, kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai suatu mata pelajaran secara komprehensif dan mendalam. Kualifikasi profesional guru tercermin dalam langkah-langkah berikut:

- a) Mampu menguasai mata pelajaran.
- b) Kemampuan meneliti dan menyusun karya ilmiah.
- c) Keterampilan untuk pengembangan profesional.
- d) Pemahaman tentang pengetahuan dan dasar pelatihan ⁵³

B. Minat

1. Definisi Minat

Pada dasarnya, pendidikan adalah proses pertumbuhan kepribadian dan keterampilan seseorang di dalam dan di luar diri mereka sendiri. Pendidikan sangat penting karena dapat meningkatkan sumber daya manusia yang mendukung pertumbuhan dan kemajuan suatu negara. Selain itu, pendidikan berfungsi sebagai tempat untuk membangun sumber daya manusia yang memiliki bakat dan keterampilan. Guru harus memahami kepentingan siswa untuk memaksimalkan sumber daya manusia menjadi pendidikan dan menciptakan sumber daya manusia di alam.

⁵³ Margarita D,I, dkk., *Profesi Guru Adalah Misi*, Cet.1, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 24.

Menurut Pasal 39 (2) Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 2003, pendidik adalah spesialis yang tugasnya merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, memberi saran dan melatih, serta melakukan penelitian dan kerja masyarakat. Sedangkan pada pasal 32 (1) disebutkan bahwa pendidikan luar biasa adalah pendidikan yang diadakan untuk mewadahi para siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar, baik disebabkan dengan kelainan fisik, emosional, mental dan yang memiliki potensi kecerdasan dan kemampuan khusus.

Minat menurut Hurluck⁵⁴ adalah sikap kecenderungan seseorang yang menginginkan suatu hal tertentu. Minat adalah perasaan senang seseorang atau ketertarikan terhadap sesuatu yang ada dihadapannya tanpa paksaan. Hal ini sangat penting untuk membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Jika siswa tidak tertarik dengan apa yang ada di depan mereka, mereka tidak dapat mengendalikannya. Lebih jauh bagi Hurlock, minat sangat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita. Misalnya, orang yang tertarik dengan bakat pencak silat juga bercita-cita ingin menjadi ahli pencak silat ketika siswanya tertarik dengan pencak silat.

Peran guru dalam mengembangkan potensi minat siswa adalah dapat menginspirasi siswa pada berbagai tahapan, misalnya dengan memberikan contoh sikap yang baik dan menunjukkan keterampilannya sehingga dapat menginspirasi siswa. Guru sebagai pengamat dapat melakukan proses mengamati kebiasaan dan kesukaan siswa. Guru serba bisa selalu mendorong siswa untuk mengerjakan tugasnya dengan baik dan semangat, baik secara individu maupun kelompok.⁵⁵

2. Cara Mengembangkan Minat Siswa

⁵⁴ Afrizal, "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 182/1 Hutan Lindung Muara Bulian", (Jambi: Universitas Jambi, 2018), hlm. 10-11.

⁵⁵ Indah A.A, Wahyuni, dkk., *Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol.7, No.1, 2020, hlm. 26.

Menciptakan minat terhadap sesuatu pada hakekatnya berarti membantu siswa mengenali keterkaitan antara materi yang dipelajarinya dengan dirinya sendiri. Proses ini menunjukkan kepada siswa bagaimana pengetahuan atau keterampilan tertentu untuk memengaruhi mereka. Ketika siswa memahami bahwa belajar itu penting untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang dirasakan dan ketika mereka melihat pembelajaran mereka sebagai kemajuan untuk diri mereka sendiri, mereka cenderung tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Minat adalah kecenderungan jiwa untuk melekat pada sesuatu yang bernilai bagi manusia. Sesuatu yang berharga bagi manusia didasarkan pada kebutuhannya, didasarkan pada asumsi bahwa ketika manusia ingin naik ke tingkat yang lebih tinggi. Jadi, minat merupakan suatu aspek kejiwaan yang dapat mendorong dan membuat individu memperhatikan, tertarik dan merasa senang dengan apa yang dilakukannya.

Minat juga mempengaruhi proses hasil belajar siswa, maka guru memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan minat siswa, hal yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan minat siswa antara lain:

- a) Mengetahui kebutuhan siswa dan memenuhi kebutuhannya.
- b) Tidak memaksa siswa untuk menuruti kemauan guru.
- c) Menginformasikan perbandingan mata pelajaran yang dipelajari dengan siswa dan mata pelajaran yang diajarkan selama ini.
- d) Memberitahu penggunaan bahan pelajaran untuk referensi di masa mendatang.
- e) Menghubungkan topik dengan peristiwa kontekstual.⁵⁶

⁵⁶ Anis Surya, *Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Bakat Minat Siswa Di SMK Negeri 1 Tapaktuan*, Aceh: UIN Ar-Raniry, hlm.43.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Meningkatnya minat seseorang tidak dapat terjadi secara tiba-tiba. Beberapa hal yang menyebabkan ketertarikan seseorang dipengaruhi oleh hal-hal seperti:

a. Faktor internal

Faktor internal ini adalah faktor yang datang dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut meliputi beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat seperti minat yang didasarkan karena kebutuhan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, teman, tersedianya sarana dan prasarana, serta keadaan lingkungan.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri sendiri terhadap sesuatu dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. *Faktor Permintaan Internal*. Kebutuhan tersebut dapat berupa kebutuhan fisik dan psikologis.

b. *faktor pendorong sosial*. Munculnya minat pada diri seseorang dapat dituntun oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk memperoleh pengakuan dan penghargaan dari lingkungan tempatnya berada.

c. *Faktor emosional*. Faktor yang mengukur intensitas perhatian seseorang terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Seseorang dikatakan memiliki minat pada sesuatu jika merasakan beberapa unsur, seperti:

a. Perhatian

Apabila ada perhatian, atau kreativitas jiwa yang tinggi dalam diri seseorang maka akan menumbuhkan minat. Oleh karena itu, seseorang yang tertarik pada hal tertentu akan memusatkan perhatian pada objek tersebut.

b. Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu, baik orang terhadap benda, akan membuat seseorang tertarik padanya. Setelah orang merasa tertarik, mereka akhirnya ingin memiliki objek tersebut. Oleh karena itu, orang-orang yang memiliki minat dikarenakan perasaan senang akan berusaha untuk mempertahankannya.

c. **Kemauan**

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan akal pikiran. Dorongan ini akan menarik perhatian orang terhadap sesuatu hal.⁵⁷

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen di atas memiliki kemampuan untuk meningkatkan minat siswa. Hal ini tergantung pada upaya guru untuk menyelesaikan masalah ini untuk membantu siswa menemukan apa yang mereka sukai. Pola belajar setiap siswa berbeda, begitu juga minat mereka dalam belajar. Diharapkan bahwa, sebagai guru yang melakukan upaya ini untuk mempertahankan minat siswa, siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang akan menghasilkan keberhasilan siswa.

4. Jenis-jenis dan Ciri-ciri Minat

Minat memiliki pengaruh dalam pencapaian prestasi siswa. Minat berkaitan pada ciri-ciri minat dan jenis-jenisnya. Milton membagi jenis-jenis minat dalam dua macam, pertama minat subyektif, merupakan minat seseorang yang menunjukkan bahwa pengalaman sangat menyenangkan. Kedua minat subyektif, yaitu tanggapan yang mempengaruhi aktivitas disekelilingnya.

a. Jenis-jenis Minat

⁵⁷ Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*, Modul Cet.1, (Jakarta:2014), hlm.18.

Minat juga dapat dilihat dari segi timbulnya terdiri dari dua macam yaitu:

- a) Minat spontan merupakan minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung.
- b) Minat yang disengaja yaitu minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan.

Sedangkan minat secara umum dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- a) Minat primitif: Minat primitif disebut minat biologis, seperti kebutuhan untuk makan, minum, bersosialisasi dan sebagainya. Jadi, minat jenis ini termasuk kesadaran akan kebutuhan yang secara langsung dapat memuaskan keinginan untuk melestarikan organisme.
- b) Minat kultural: Minat kultural, juga dikenal sebagai minat sosial, minat ini akan muncul selama proses belajar. Oleh karena itu, minat ini memiliki nilai yang lebih besar daripada minat primitif. Suatu minat tidak dibawa sejak lahir; itu diperoleh seiring berjalannya waktu. Minat seseorang terhadap sesuatu yang dipelajari mempengaruhi bagaimana kita belajar lebih lanjut dan menerima minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu adalah hasil belajar dan mendukung belajar berikutnya.⁵⁸

Kuder menjelaskan ada macam jenis minat yang telah dibagi dalam 10 jenis, yaitu:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan alam, tumbuhan maupun binatang.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan alat mekanik.
- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.

⁵⁸ Irvan Syahrizal, dkk., *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Get Press, 2022), hlm.196.

- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
- 6) Minat seni, yaitu minat yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- 7) Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- 8) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat musik.
- 9) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan membantu orang lain.
- 10) Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan administratif.

b. Ciri-ciri Minat

Minat adalah sifat yang relatif kuat yang terbentuk dalam diri siswa. Minat memengaruhi kinerja semua siswa. Siswa akan menemukan kegiatan yang menarik untuk dilakukan ketika mereka tertarik. Menurut Elizabeth Hurlock, minat memiliki tujuh karakteristik, salah satunya adalah:

- a) Minat muncul seiring dengan perkembangan fisik dan mental peserta didik, karena perkembangan ini dipengaruhi oleh kesehatan fisik dan mental mereka. Kesehatan fisik dan mental yang buruk akan menyebabkan peserta didik menjadi malas dan kurang bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan.
- b) Minat tergantung pada kegiatan belajar: kegiatan belajar yang dirancang dengan baik dan menyenangkan akan menarik minat siswa.
- c) Karena bakat alamiah setiap siswa berbeda-beda, perkembangan minat belajar mungkin terbatas.
- d) Minat tergantung pada kesempatan belajar—minat siswa dapat dipengaruhi oleh kesempatan belajar siswa. Hal ini disebabkan

karena memberikan kesempatan belajar yang berbeda kepada siswa memungkinkan mereka untuk mencurahkan lebih banyak perhatian pada kegiatan belajar.

- e) Minat dipengaruhi oleh budaya: minat siswa terhadap kegiatan adat istiadat adalah salah satu ciri minat dipengaruhi oleh budaya.
- f) Minat berbobot emosional adalah minat yang dipengaruhi oleh kesukaan atau kebahagiaan siswa dalam melakukan kegiatan yang mereka lakukan.
- g) Minat berbobot egosentris berarti bahwa jika seseorang senang dengan sesuatu, mereka akan ingin memilikinya.

Siswa yang memiliki ketertarikan minat untuk belajar, hal itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Kecenderungan yang kuat untuk menarik perhatian dan mengingat sesuatu yang terus-menerus dipelajari.
- 2) Ada perasaan bahwa ia menyukai sesuatu dan senang terhadap sesuatu yang menarik minatnya.
- 3) Merasa bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 4) Lebih memprioritaskan hal-hal yang menarik minat Anda lebih dari apa pun.
- 5) Tampil sebagai partisipasi dalam kegiatan

Dapat disimpulkan dari ciri-ciri minat belajar di atas merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan dan prestasi siswa.⁵⁹

⁵⁹ Yugi P, Agung P.A., *Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*, Journal Homepage, Vol.2, No.1 (Desember 2020), hlm. 1053.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah penelitian kualitatif (*field reseach*), dimana penelitian ini kemudian melakukan observasi langsung ke lapangan sebagai objek yang digunakan dalam penelitian, sehingga informasi dan data yang ada dapat dipelajari secara maksimal. Dengan susunan ini peneliti menggunakan susunan deskriptif yaitu situasi yang timbul sesuai dengan realitas objek penelitian yang dianalisis.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis sebuah peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, pemikiran, sikap, dan keyakinan tentang sesuatu. Sedangkan metode kualitatif menurut Bogdan da Taylor adalah suatu proses yang dilakukan sehingga nantinya mendapatkan dan disusun menjadi data dalam bentuk deskriptif. Data tersebut bisa diperoleh dari kata-kata maupun yang diperoleh secara lisan dari informan.⁶⁰

Metode kualitatif sama halnya dengan metode naturalistik, yaitu konsep penelitian yang dilakukan dengan hasil alami. Pada dasarnya peneliti memilih penelitian kualitatif sebagai suatu cara untuk menemukan teori yang berada di objek dari penelitian. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk dapat menjelaskan tentang peran guru dalam mengembangkan minat siswa yang dilakukan di SD Negeri 1 Cipaku.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penting dilakukan selama bertujuan untuk menggali atau memperoleh informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan mengenai objek yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian ini di SD Negeri 1 Cipaku, Desa Cipaku, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga karena di SD Negeri 1 Cipaku tepatnya dikelas 5 memiliki keunggulan-keunggulan

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2012), hlm. 4.

tersendiri dibandingkan dengan kelas-kelas yang lainnya, dimana ada beberapa prestasi yang dimiliki siswa kelas 5 baik itu akademik dan non akademik. Prestasi baik tersebut tidak lepas dari dukungan guru untuk mengembangkan minat siswanya. Adapun profil SD Negeri 1 Cipaku yaitu sekolah ini berdiri sejak 1 Januari 1913 dan sah mempunyai status kepemilikan pada 14 Januari 1913. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah negeri yang berada dalam wilayah kerja koorwil dinas pendidikan dan kebudayaan kecamatan mrebet kabupaten purbalingga. SD Negeri 1 Cipaku terletak tepatnya di Jl. Raya Cipaku, Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Letak yang dekat dengan pemukiman warga menjadikan peranan masyarakat sangat besar terhadap kemajuan sekolah. Sekolah yang berdiri sebelum adanya kemerdekaan di Indonesia. Awal berdirinya sekolah ini tidak banyak siswanya, hanya orang-orang berada yang dianggap mampu untuk sekolah. Semakin kedepan, sekolah SD Negeri 1 Cipaku mengalami perkembangan. Semangat yang ada pada diri pendidik bisa mengantarkan siswa menempuh pada pendidikan selanjutnya. Prestasi demi prestasi selalu diraih oleh peserta didik SD Negeri 1 Cipaku, melalui ajang perlombaan yang setiap tahunnya selalu diikuti. Selama lebih dari satu abad SD Negeri 1 Cipaku mengalami kemajuan yang signifikan sampai saat ini. Prestasi yang dihasilkan juga akan membuat masyarakat bangga. Salah satu kebanggaan dari prestasi siswa belum lama ini adalah keikutsertaan siswa pada pelantikan pramuka garuda golongan siaga kwartir cabang purbalingga.⁶¹

Berdasarkan data pada tahun 2023, ada 9 guru di SD Negeri 1 Cipaku, dengan beberapa di antaranya adalah guru tetap atau PNS, dan yang lainnya adalah guru honorer. Jumlah siswa di SD Negeri 1 Cipaku, berjumlah 170. Ini adalah gambaran singkat tentang profil SD Negeri 1 Cipaku, yang mencakup berbagai kegiatan dan kreatifitas yang bertujuan untuk

⁶¹ Hasil dokumentasi SD Negeri Cipaku

menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan guru untuk kemajuan sekolah dan siswanya.

2. Waktu Penelitian

Penentuan waktu penelitian dilakukan pada waktu jam kerja guna dapat menemui narasumber yang berada dilokasi dan dapat mengamati kondisi serta situasi lapangan yang sesungguhnya, guna dapat menemui narasumber yang berada dilokasi. Peneliti melakukan observasi pendahuluan di tanggal 13 Oktober-27 Oktober 2022. Setelah itu peneliti melakukan penelitian langsung di SD Negeri 1 Cipaku pada tanggal 12 Januari-12 Maret 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan yaitu Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah objek penelitian yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi atau menjawab masalah penelitian lainnya. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan data dari berbagai informasi dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan sesuatu yang akan diteliti. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber data atau informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah siswa kelas 5, Guru wali kelas 5, dan Kepala Sekolah di SD Negeri 1 Cipaku. Adapun subjek utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Kepala sekolah, kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah dan kebijakannya sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kebijakan terhadap pembelajaran. Kepala sekolah dijadikan subjek penelitian karena kepala yang mengetahui seluruh

kebijakan-kebijakan yang ada disekolah termasuk pengembangan minat siswanya. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cipaku yaitu Bapak Sudarso.

- b. Guru kelas, sebagai pihak secara langsung mengampu kelas 5. Guru kelas merupakan sosok yang mengetahui kondisi dan situasi kelas termasuk juga minat minat yang dimiliki oleh siswa siswi kelas 5, maka sangat tepat sekali jika dijadikan subjek dalam penelitian. Guru kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku adalah Bapak Siswanto.
- c. Siswa kelas 5, salah satu subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 30 anak. Adapun siswa yang dijadikan sebagai subjek ada satu anak yang bernama Arnia Nur Rahmawati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan peneliti pertama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data-data. Tahapan ini sejalan dengan tujuan utama penelitian, yaitu untuk mendapatkan informasi. Tanpa mengumpulkan data-data, observasi tidak akan mendapatkan sumber informasi yang telah ditentukan dan tidak bisa dikatakan valid. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mencari sumber informasi yang berbeda-beda atau menggunakan teknik yang berbeda.⁶² Dalam mendapatkan data informasi yang dibutuhkan oleh peneliti ada beberapa metode yang digunakan, diantaranya:

1. Observasi

Adler mengatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua metode penelitian kualitatif, khususnya metode pengumpulan data yang berkaitan dengan sosial dan perilaku manusia. Observasi juga dipahami sebagai suatu proses pengamatan yang sistematis dari kegiatan yang dilakukan secara berulang yang bersifat murni untuk memperoleh hasil yang aktual. Terdapat beberapa jenis observasi, diantaranya: (1) Observasi Partisipasi, yaitu observasi dengan melibatkan orang-orang

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 308.

sekitar yang berada didalam aktivitas sehari-hari sebagai suatu sumber data dari penelitian. (2) Observasi Terstruktur, adalah pengamatan yang terstruktur secara sistematis. (3) Pengamatan tidak terstruktur, yaitu pengamatan yang tidak memiliki rencana pengamatan sistematis yang akan atau telah diobservasi.

Observasi terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Observasi, kiranya memiliki kerangka kerja yang telah disiapkan secara internal dan memiliki faktor-faktor yang dipersiapkan sebelum kegiatan observasi lapangan dilakukan. Pengamatan yang sistematis digunakan dalam proses observasi, karena penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat ilmiah dan harus dipilih susunan yang jelas sehingga lebih *up to date* dalam perolehan data lebih aktual, kredibel dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁶³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi observasi pendahuluan di tanggal 13 Oktober-27 Oktober 2022. Setelah itu peneliti melakukan penelitian langsung di SD Negeri 1 Cipaku pada tanggal 12 Januari-12 Maret 2023, dan mencatat data yang diperlukan terkait peran guru dalam mengembangkan minat siswa dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan minat siswa di SD Negeri 1 Cipaku. Observasi dilakukan dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Cipaku, wali kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, dan siswa siswi kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku. Adapun yang menjadi fokus peran guru dalam mengembangkan minat siswa, untuk mengetahui kendala guru dalam mengembangkan minat siswanya.

2. Wawancara

Wawancara menjadi metode dalam pengumpulan data dalam penelitian lapangan. Pada saat wawancara, peneliti berada langsung ditempat bertatap muka didalam proses mencari informasi dari narasumber. Wawancara bertujuan mendapatkan informasi tentang fakta, keyakinan, dan banyak lagi yang diperlukan untuk mencapai

⁶³ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal at-Taquaddum, Vol.8 No.1 (Juli:2016), hlm. 26.

tujuan penelitian. Di dalam wawancara mewajibkan peneliti maupun narasumber bertemu langsung dan berinteraksi secara aktif sehingga dapat mencapai tujuan penelitian dan data yang didapat diperoleh dengan akurat. Wawancara merupakan proses yang penting dalam melakukan suatu penelitian terkhusus di dalam penelitian yang sifatnya kualitatif. Terdapat jenis wawancara diantaranya: (1) Wawancara terstruktur. Dalam wawancara ini, peneliti telah menyiapkan berbagai macam pertanyaan yang dibutuhkan. (2) Wawancara semi terstruktur, yaitu metode pengumpulan data dengan pertanyaan yang bebas, dibandingkan dengan wawancara terstruktur. (3) Wawancara non terstruktur adalah kebalikan dari dua wawancara sebelumnya, artinya peneliti tidak perlu menggunakan langkah-langkah yang wawancara, namun tetap disusun secara sistematis untuk melengkapi data-data yang ada.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk memperoleh tanggapan dengan menggunakan 5W + 1H untuk mengembangkan pertanyaan tambahan terkait peran guru dalam mengembangkan minat siswa. Selain itu, wawancara yang dilakukan dengan cara terstruktur juga mempersingkat durasi wawancara dengan informan, karena pertanyaan yang diajukan kepada informan sesuai dengan topik penelitian.⁶⁵ Peneliti melakukan wawancara pada saat pengambilan data ke sekolah SD Negeri 1 Cipaku, tepatnya pada tanggal 28 Desember 2022 dan 4 Januari 2023. Wawancara yang dilakukan meliputi Tanya jawab yang berhubungan dengan peran guru dalam mengembangkan minat siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, tanya jawab ini dilaksanakan secara langsung dengan Bapak Sudarso, S.Pd selaku kepala sekolah, Bapak Siswanto, S.Pd selaku wali kelas 5, dan satu siswi perwakilan kelas 5 yang bernama Arnia. Wawancara tersebut

⁶⁴ Sugiyono, _____ hlm.317-321.

⁶⁵ Mita Rosaliza, *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol.11 No.2 (Februari:2015) hlm.71.

menghasilkan jawaban yang nantinya akan dituangkan dalam hasil dan pembahasan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi dengan mengumpulkan dokumen baik berupa tertulis ataupun gambar. Teknik ini digunakan dalam penelitian ini sebagai pelengkap dalam mendapatkan informasi dan data yang diperlukan. Pendokumentasian kemudian mengumpulkan beberapa dokumen dan informasi lain yang memerlukan pendalaman lebih lanjut agar hasil dari data sumber nantinya bisa lebih mendukung dan menentukan.⁶⁶

Metode dokumentasi yang disebutkan oleh peneliti ini didasarkan pada observasi dan wawancara serta informasi pendukung lainnya seperti profil sekolah, sarana dan prasarana pendukung lainnya yang dapat mendukung peran guru dalam mengembangkan siswa, serta kepentingan terutama pada objek kelas lima. Adapun pengambilan dokumentasi pada penelitian ini yaitu pada tanggal 11 Januari 2023, dan dokumentasi penelitian ini yang akan di ambil berupa prestasi siswa seperti piala penghargaan, karya siswa dan juga data-data. Peneliti mendapatkan data-data melalui Staf TU yang bernama Ibu Atik, S.Pd. Adapun data yang di ambil mengenai profil lokasi penelitian, Keikutsertaan lomba SD Negeri 1 Cipaku dan Prestasi yang pernah diraih oleh siswa siswi SD Negeri 1 Cipaku untuk mendukung pada penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis penelitian ini meliputi informasi yang telah terkumpul dan menjadi suatu proses yang disusun secara sistematis sebagai hasil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian menggabungkan

⁶⁶ Dja'am Satori, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 149.

data dan terakhir menarik kesimpulan dengan tujuan agar dapat dan mampu memahami diri sendiri dan juga pembaca.⁶⁷

Sebelum melakukan pekerjaan penelitian di bidang ini, maka dilakukan kegiatan analisis data. Analisis berguna dengan data studi pendahuluan, yang nantinya digunakan dalam pemilihan fokus yang akan diselidiki. Namun dalam hal ini, analisis data berdasarkan fokus penelitian bersifat sementara, artinya data yang didapat kemudian dianalisis. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum, selama, dan setelah penelitian. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam analisis adalah analisis non teknis. Saat melakukan observasi lapangan, peneliti menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Karena banyak informasi yang didapatkan di tempat, maka harus dicatat dengan hati-hati dan terperinci. Seperti yang telah dijelaskan, bahwa ketika seorang semakin lama dalam melakukan pengumpulan informasi, maka data yang didapat menjadi kompleks dan rumit. Oleh sebab itu, dalam mereduksi data amatlah berguna sebagai acuan dalam peringkasan data, pemilihan topik yang sesuai, atau menitik beratkan pada data yang penting, dan membuang informasi yang tidak sesuai. Peneliti dapat memperoleh banyak informasi atau gambaran tentang peran guru untuk menarik minat siswa, dan peneliti hanya dapat mengambil informasi yang relevan dengan penelitian dan membuang informasi yang tidak penting.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan atau menampilkan informasi tersebut. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menyajikan informasi, dapat berupa uraian singkat, untuk memudahkan dan memahami permasalahan di lapangan. Dalam penelitian ini data disajikan sesuai informasi yang didapat dan dianalisis sesuai dengan topik

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.203.

yang dituju mengenai sejauh mana peran guru dalam mengembangkan minat siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku.

3. Conclusion Drawing

Langkah terakhir yang peneliti lakukan adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan tersebut bisa berubah maakala peneliti menemukan permasalahan lain dalam prosesnya, yaitu pada tahap pengumpulan data. Kemudian peneliti melakukan kesimpulan akhir dan memverifikasi data yang terdapat di SD Negeri 1 Cipaku sesuai informasi yang didapatkan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengadaan Program Dalam Mengembangkan Minat Siswa di SD Negeri 1 Cipaku

Peneliti telah melakukan observasi tentang peran guru dalam mengembangkan minat siswa. Berdasarkan hasil pendataan di lapangan, peneliti menetapkan bahwa program yang menarik minat siswa di sekolah tersebut merupakan faktor penting.⁶⁸ Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar terhadap sekolahnya, termasuk menumbuhkan minat siswa. Salah satunya adalah dengan partisipasi program pendukung di sekolah sehingga minat siswa dapat meningkat. seperti yang disampaikan oleh Bapak Sudarso, sebagai kepala sekolah, sebagai berikut.⁶⁹

“Adanya program untuk pengembangan minat siswa di SD Negeri 1 Cipaku merupakan hal yang sangat diperlukan, untuk itu di SD Negeri 1 Cipaku mengadakan adanya program pengembangan minat, meskipun setelah masa pandemi belum bisa secara maksimal karena situasi dan kondisi sehingga penjadwalan menjadi belum maksimal, tetapi untuk program pasti adanya.”

Dalam memaksimalkan diri untuk bisa menyalurkan bidang yang di inginkan adalah hal yang sangat menyenangkan bagi setiap orang. Namun terkadang peserta didik kurang memahami hal tersebut, dengan adanya hambatan dalam melaksanakannya. Tujuan dari adanya program pengembangan minat di SD N 1 Cipaku yaitu agar peserta didik bisa mengasah potensi, menambah prestasi dan di kemudian akan dapat bekerja di bidang yang diminati sesuai dengan keterampilan dan minatnya.⁷⁰ Dari penelitian pendidikan jasmani yang ditulis oleh Stewart dan temanya bahwa

⁶⁸ Imam Gunawan, *Strategi Meningkatkan Kinerja Guru: Apa Program Yang Ditawarkan Oleh Kepala Sekolah*, Malang:Universitas Negeri Malang, hlm.305

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Sudarso, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 28 Desember 2022, pkl. 10.10-11.00.

⁷⁰ Yayasan Al-Ma'sum Bandung : “*Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa dengan Program Sekolah*” (<https://almasoem.sch.id/mengembangkan-minat-dan-bakat-siswa-dengan-program-sekolah/> diakses pada Selasa, 10 Januari 2023, pkl.16:16)

*One of the programs in schools is to develop students' skills. This is very important because to realize the goals that are owned by the school (adanya program di sekolah salah satunya untuk mengembangkan keterampilan siswa. hal ini sangat penting karena untuk merealisasikan tujuan yang dimiliki oleh sekolah).*⁷¹ Untuk memastikan bahwa siswa dapat mengembangkan keterampilan belajarnya dengan cara yang paling efektif. Sebagai wali kelas 5, Pak Siswanto mempraktikkan hal-hal berikut.⁷²

“Ada program pengembangan minat siswa, misalnya yang memiliki potensi tertentu seperti contoh dibidang olahraga dan dibidang seni. Sebenarnya program ini sudah ada sejak lama, pernah berhenti karena covid dan belum berjalan lagi, dan sementara ini belum terjadwal kembali.”

Dari adanya program pasti tidak selalu berjalan mulus seperti apa yang diharapkan. Tetapi melalui adanya program tetap saja dapat menyalurkan dan menambah adanya perkembangan potensi didalam diri siswa, di akhir tahun 2022 ada siswa kelas lima yang mendapatkan kesempatan untuk mengukur potensi minat yang dimilikinya. Seperti yang disampaikan oleh Arnia siswa kelas lima.⁷³

“Sekarang belum berjalan lagi programnya, tapi di akhir desember ada pelantikan pramuka siaga dan popda.”

Berdasarkan pemaparan di atas, keberadaan program ini di sekolah dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan minat siswa. Program yang dirancang untuk meningkatkan minat siswa dapat memberikan insentif untuk meningkatkan minat yang diselenggarakan.

B. Pelaksanaan Mengembangkan Minat Siswa SD Negeri 1 Cipaku

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang peran guru dalam mengembangkan minat siswa dengan menggunakan

⁷¹ Stewart G., Richard R.R., David D., *Physical Activity Levels among children attending after-School Programs*, Journal of the American College of Sports Medicine, hlm.624

⁷² Wawancara dengan Bapak Siswanto, S.Pd, Wali Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 7.15-08.05.

⁷³ Wawancara dengan Arnia N.R, Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 08.10-08.30

metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara merupakan metode pengumpulan data utama, dan dokumentasi merupakan metode pendukung untuk melengkapi informasi yang tidak diperoleh peneliti selama observasi dan wawancara.

Peneliti melakukan penelitian terkait bagaimana pelaksanaan pada saat pengembangan minat siswa dilakukan. Dalam sekolah guru tidak hanya monoton menumbuhkan minat anak didiknya. Bapak Sudarso selaku kepala sekolah mengatakan:⁷⁴

“Dalam pelaksanaan minat siswa biasanya kalo ada perlombaan, selebihnya waktu untuk mengembangkan minatnya adalah waktu untuk latihan.”

Di SD Negeri 1 Cipaku guru berupaya melakukan pelatihan secara konsisten menjadikan siswa semakin menyukai minat yang dimilikinya. Siswa harus tepat waktu untuk pelatihan, mengikuti aturan yang ditetapkan oleh pelatih dan mengawasi pelatihan secara memadai.⁷⁵ Tujuannya adalah untuk menanamkan pada anak kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap kepentingannya sendiri agar dapat berkembang lebih jauh. Tentang pendidikan anak Sekolah Dasar Negeri Cipaku 1, kemudian guru memberikan pengukuran sejauh mana minat yang dimiliki siswa bisa berkembang, hal itu melalui keikutsertaan siswa di dalam perlombaan. Seperti yang disampaikan oleh Arnia bahwa:⁷⁶

“Perlombaan biasanya dilaksanakan di pertengahan semester dua, siswa disuruh untuk mengikuti lomba-lomba.”

Agar pelaksanaan pengembangan minat bisa efektif dan efisien tentunya diperlukan banyak kontribusi baik dari guru dan sekolah dalam

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Sudarso, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 28 Desember 2022, pkl. 10.10-11.00

⁷⁵ Rista, M.D.U., dkk, *Hubungan Disiplin Dan Motivasi Terhadap Hasil Latihan Beladiri Karate Pada Anak Usia 7-9 Tahun Dojo Kka (Karate Kid's Academy) Depok*, Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education, Vol.1, No.1, (Juli 2017), hlm. 45.

⁷⁶ Wawancara dengan Arnia N.R, Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 08.10-08.30.

merencanakan pelaksanaan lomba yang diadakan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Pak Siswanto bahwa:⁷⁷

“Perlombaan diadakan setiap tahun, kemungkinan ada lagi di tahun 2023 ada dibulan maret. Berarti sekitar akhir february ada bimbingan atau pelatihan yang terjadwal, untuk mengembangkan minat siswa yang akan diperlombakan.”

Dalam hal ini, siswa berpartisipasi dalam kompetisi. Dengan mengikuti kompetisi, siswa juga mendapatkan pengalaman dari peserta lain, yang dapat mereka gunakan sendiri untuk lebih mengembangkan minat mereka. Seperti seorang siswa yang mengikuti lomba melukis, dari keikutsertaan dia di lomba melukis, siswa melihat peserta lain pandai dalam mencampurkan warna sehingga membentuk warna baru. Untuk itu siswa tersebut bisa menerapkannya dalam mengembangkan potensi minat yang dimilikinya. Di Sekolah SD Negeri 1 Cipaku juga pernah menyelenggarakan perlombaan sendiri yaitu perlombaan antar kelas. Jika perlombaan antar sekolah menunggu surat undangan yang turun dari pemerintahan atau pihak yang mengadakan lomba. Hal itu juga sebagai bentuk pengimplementasian program-program sekolah yang menjalin kemitraan dengan sekolah se-Kecamatan Mrebet ataupun lembaga-lembaga yang terkait. Dalam pelaksanaan lomba juga sesuai dengan yang telah ditentukan. Ini juga senada dengan tanggapan dari Pak Sudarso bahwa:⁷⁸

“Pelaksananya berlangsung secara bergilir, semisal perlombaan di Sd 2 cipaku untuk selanjutnya di Sd 3 cipaku. Kalaupun ditingkat kecamatan bisa di Onje, di Bojong, Keradenan, Cipaku, tidak ada pusat kegiatan yang menetap, sudah pasti bergilir. Tujuannya supaya sembari mengikuti lomba, kita juga bisa study banding untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah lainnya.”

Kontribusi yang dilakukan kepala sekolah di SD Negeri 1 Cipaku salah satunya adalah tentang meningkatkan dan mengembangkan minat,

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Siswanto, S.Pd, Wali Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 7.15-08.05.

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Sudarso, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 28 Desember 2022, pkl. 10.10-11.00.

pengiriman pelatih, mencari solusi untuk mengisi sarana dan prasarana yang diperlukan dan pendidikan berkelanjutan. , dan semua itu juga tidak luput dari bantuan guru, karyawan dan komite.⁷⁹ Hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah di SD Negeri 1 Cipaku yang bernama Pak Sudarso, beliau mengatakan:⁸⁰

“Yang dominan terlibat dalam mengembangkan minat siswa adalah guru kelas, satu kelas dibantu oleh guru mapel juga, di SD Negeri 1 Cipaku ada juga guru mapel sendiri seperti PAI dan PJOK. Untuk pelatih khusus biasanya kontrak cuma beberapa bulan saja.”

Adapun lomba yang pernah di ikuti SD Negeri 1 Cipaku diantaranya sebagai berikut:⁸¹

Tabel 1
Keikutsertaan Lomba SD Negeri 1 Cipaku

NO	NAMA	JENIS LOMBA	TEMPAT
1	Zisan	Nyanyi Tunggal	KPN Sekar
2	Faisa, Putri	Pengt. PAI & BTA	SD N 2 Cipaku
3	Regi	Adzan	SD N 2 Cipaku
4	Demas, Dwi	Kaligrafi	SD N 2 Cipaku
5	Izaz, Ikha	Tilawah	SD N 2 Cipaku
6	Dzaky, Hanum	Khitobah	SD N 2 Cipaku
7	Rahayu	Cerita Islami	SD N 2 Cipaku
8	Arjun, Hana	Macapat	SD N 2 Cipaku
9	Zukifli, Catur, Yahya, Zaki, Algi, Alfi, Ananda, Ersas, Afri	Hadroh	SD N 2 Cipaku
10	Hanum, Defina, Ikha, Sifa, Dinda	Tari Kreasi Baru	Pendopo Kecamatan
11	Apriana	Melukis	SD N 1 Karangturi
12	Arjun	Membatik	SD N 1 Karangturi
13	Dwi Setia	Cipta dan Baca Puisi	SD N 1 Karangturi
14	Defina	Cipta Syair	SD N 1 Salaganggeng
15	Hanum	Menulis Cerpen	SD N 1 Salaganggeng

⁷⁹ Makhromi, Mahbub Budiono, *Kontibusi Kepala Sekolah Sebagai Manajer Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kanigoro Kras Kediri*, Jurnal IJES, Vol.2, No.1, (Juni 2019)hlm.91

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Sudarso, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 28 Desember 2022, pkl. 10.10-11.00.

⁸¹ Hasil dokumentasi SD Negeri 1 Cipaku pada tanggal 11 Januari 2023.

16	Ananda	Mendongeng	SD N 1 Salaganggeng
17	Dzaki, Faiza, Apriana	LCC	SD N 1 Karang turi
18	Dzaki, Ananda	Lomba Siswa Berprestasi	SD N 1 Salaganggeng
19	Faiza, Dzaki	OSN	SD N 1 Karangturi
20	Hanum	Dokter Kecil	SD N 1 Karangturi
21	Fauziah	Pidato B. Indonesia	SD N 1 Mangunegara
22	Dwi	Gambar Bercerita	SD N 1 Mangunegara
23	Zulfikri	Kriya Anyaman	SD N 1 Mangunegara
24	Sofi	Pantomim	SD N 1 Mangunegara
25	Demas	Musik Pianika	SD N 1 Mangunegara

C. Bentuk Minat Siswa di SD Negeri 1 Cipaku

Dalam suatu minat yang dimiliki oleh siswa pasti ada macam bentuknya. Setelah peneliti turun ke lapangan menemukan bentuk minat siswa baik itu minat akademik maupun minat non akademik.

1. Minat Akademik

Minat akademik sangat penting untuk pengajaran yang efektif di kelas, yang pada gilirannya mempengaruhi prestasi belajar siswa.⁸² Siswa akan mengalami perubahan kepribadian melalui pembelajaran, yang mengubah sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan keterampilan mereka. Setiap anak memiliki minat yang berbeda. Perasaan ini muncul dari rasa simpati atau ketertarikan. Seperti yang ada di SD Negeri 1 Cipaku, ada siswa yang mempunyai minat membaca, dan minat terhadap eksperimen-eksperimen yang bisa menambah pengetahuan anak didik. Menurut Pak Siswanto:⁸³

“Bentuk minat siswa ada banyak sekali, akademik dan non akademik dimana untuk yang non akademik ada seni antara lain seni tari yang memang mempunyai minat dibidang seni itu, kalo yang akademiknya seharusnya memang ada bimbingan belajar tertentu atau les terkait dengan lomba-lomba bidang studi, lomba siswa berprestasi itu harus ada bimbingan tertentu.”

⁸² Ibnar Rusydi, *Gambaran Minat Akademik dan Non Akademik Santri SMP IT DI Dayah Daruzzahidin*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, hlm. 15.

⁸³ Wawancara dengan Bapak Siswanto, S.Pd, Wali Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 7.15-08.05.

2. Minat Non Akademik

Minat non-akademi bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan mereka dalam berbagai bidang di luar bidang akademik.⁸⁴ Hal tersebut seperti yang di sampaikan kepala sekolah bahwa:⁸⁵

“Bentuk minat siswa di SD Negeri 1 Cipaku itu ada olahraga, kemudian ada penjualan makanan yang sifatnya untuk lingkungan siswa sendiri, ibaratnya seperti latihan berjualan. Dari hal itu bisa membiasakan siswa makan makanan produk sendiri. Lalu ada juga bentuk minat siswa dalam kesenian seperti menyanyi, menari dan lainnya.”

Mayoritas minat siswa di SD Negeri 1 Cipaku yaitu pada non akademiknya, dari hasil peneliti turun ke lapangan dan masuk ke kelas lima yang berjumlah 30 anak. Empat anak diantara mereka yang mempunyai minat di akademik.⁸⁶ Hal ini menunjukkan bahwa siswa tertarik dan ingin berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di luar jam pelajaran sekolah yang dapat mengembangkan minatnya. Seperti yang disampaikan oleh Arnia bahwa:⁸⁷

“Di kelas lima ada banyak minatnya, olahraga contoh sepak bola ada juga nyanyi, menari. Saya mempunyai minat membaca, karena membaca dapat membuat saya menjadi bertambah wawasan, adapun lomba yang pernah saya ikuti yaitu seperti pramuka siaga, gerak jalan, bidang keagamaan, dan mipa.”

⁸⁴ Ibnar Rusydi _____ hlm.7

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Sudarso, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 28 Desember 2022, pkl. 10.10-11.00.

⁸⁶ Catatan Minat Siswa Kelas 5, Pada Rabu, 11 Januari 2023.

⁸⁷ Wawancara dengan Arnia N.R, Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 08.10-08.30.

Bentuk minat yang dimiliki kelas lima SD Negeri 1 Cipaku sebagai berikut.⁸⁸

Tabel 2
Bentuk Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku

NO	NAMA	BENTUK MINAT
1	Anung Setiadi	Membaca
2	Arba Hanifan Shukron	Sepak bola
3	Indah Pertiwi	Menari
4	Nada Fauziah Allizka	Berenang
5	Asri Nurivah	Menari
6	Wulan Purbodjati	Berenang
7	Bayu Eka Saputra	Sepak bola
8	Genis Ginanjar Wahyu	Sepak bola
9	Aldian Nur Pratama	Sepak bola
10	Reza Maulid	Sepak bola
11	Leni Ayu Lestari	Membaca
12	Ayyub Rafif Zharif	Sepak bola
13	Nimas Anteng	Bernyanyi
14	Ahmad Saeful Umar	Sepak bola
15	Ardan Alif	Voly
16	Ananda Miko Pratama	Membaca
17	Pradipta Tiaga Wastara	Voly
18	Fajar Nur Hidayat	Voly
19	Reza Maulana Shifan	Sepak bola
20	Alsa Safitri	Menari
21	Hafiska Silviana	Menyanyi
22	Nur Fikri	Sepak bola
23	Nadin Reisa Rifaya	Menari
24	Agus Aryanto	Memasak
25	Afrizal Ferurrosyiia	Sepak bola
26	Arnia Nur Rahmawati	Membaca
27	Adnan	Sepak bola
28	Alfarizal Wildan Setiabudi	Voly
29	Khansa Anindita Carissa Putri	Menari
30	Hamba Ramadhana	Sepak bola

⁸⁸ Hasil dokumentasi SD Negeri 1 Cipaku pada tanggal 11 Januari 2023

D. Sikap Guru Dalam Mengembangkan Minat Siswa di SD Negeri 1 Cipaku

Adanya suatu kegiatan berjalan dengan baik, tidak lepas dari bagaimana seseorang itu menyikapinya. Sikap juga mempengaruhi perilaku seseorang, seperti halnya guru dalam menyikapi minat yang ada pada diri peserta didik.⁸⁹ Konsep ini dapat digambarkan sebagai objek yang mempengaruhi emosi seseorang, yang memungkinkan adanya respons, reaksi, atau kecenderungan untuk bertindak. Sikap guru juga menentukan perkembangan minat siswa. Menurut Bapak Sudarso untuk menyikapi adanya minat siswa untuk dikembangkan sebagai berikut:⁹⁰

“Dalam menyikapi minat siswa, yang pertama adalah anak itu diberi motivasi, kemudian diberikan fasilitas, dan fasilitas itu bisa saja berupa sesuai minatnya misalkan dia suka nyanyi dia diberi lagu-lagu yang kiranya pas sesuai dengan usianya, alat musik ataupun yang lainnya.”

Setiap harinya siswa diberi asupan oleh guru kelas masing-masing, tentang bagaimana dia bersikap, berbicara yang baik, belajar dari kesalahan untuk tidak mengulang, dan juga belajar untuk perkembangan yang lebih baik dari dirinya sebelumnya. Pengadaan fasilitas untuk perkembangan anak didik di sekolah sudah pasti adanya, meskipun masih kurang dalam memberikan fasilitas tetapi guru selalu mengusahakan yang terbaik untuk peserta didiknya. Motivasi guru terhadap siswa sangat diperlukan untuk membuat mereka bersemangat dalam belajar. Guru harus terus memberikan nasehat yang positif agar siswa tidak takut untuk mengembangkan apa yang diinginkannya. Seorang guru memberi mereka kebebasan berekspresi di mana saja dan kapan saja.⁹¹ Sobon menekankan bahwa motivasi dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas

⁸⁹ Nur Illahi, *Peranan Guru Professional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial*, Jurnal Asy-Syukriyyah, hlm.3

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Sudarso, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 28 Desember 2022, pkl. 10.10-11.00.

⁹¹ Tri Sukitman, dkk., *Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19*, Prosiding Seminar, (September 2020), hlm.

kegiatan pembelajaran, karena motivasilah yang mendorong siswa untuk melakukan tindakan. Menurut Bapak Siswanto:⁹²

“Dilakukannya bimbingan dan motivasi, melakukan bimbingan kepada anak tersebut lalu di motivasi tindakan tersebut yang mungkin dilakukan untuk pengembangan kemampuan mereka.”

Dalam menumbuhkan minat siswa, seorang guru membantu siswanya melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan tertentu dapat mempengaruhi diri mereka sendiri, sehingga siswa menyadari bahwa belajar dapat mengembangkan minat yang dimiliki dan juga prestasi yang dapat diraihinya.⁹³ Efektivitas belajar dipahami sebagai hasil atau kecakapan yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, baik berupa perubahan tingkah laku, kecakapan maupun pengetahuan. Itu kemudian diukur dan dievaluasi dalam angka atau tindakan. Seperti di SD Negeri 1 Cipaku terutama kelas lima, dari minat yang dimiliki dapat mengukur prestasi siswa. Wali kelas lima juga menyarankan agar prestasi siswa dapat dijadikan tolak ukur dan digunakan sebagai latihan atau pembelajaran alternatif untuk meningkatkan prestasi siswa. Pak Siswanto, wali kelas lima SD Negeri 1 Cipaku menyampaikan bahwa:⁹⁴

“Sebenarnya dengan adanya minat siswa juga bisa termotivasi, semangatnya belajarnya meningkat, dan percaya diri juga ada. Jika ada motivasi, kedepannya pasti bisa mengembangkan minat, prestasi, dan cita-citanya yang lebih tinggi lagi. Untuk prestasi tahun sebelumnya banyak tetapi karena ini sudah adanya covid-19 dan kegiatan belajar mengajar baru berjalan jadi belum ada lagi perlombaan untuk mengukur sejauh mana pengembangan minat siswa, mungkin untuk semester dua nanti baru ada perlombaan untuk meningkatkan minat dan prestasi siswa, tetapi untuk saat ini dalam meningkatkan minat siswa, mereka bisa belajar dikelas dengan semangat, diberikan motivasi yang lain misalnya anak yang

⁹² Wawancara dengan Bapak Siswanto, S.Pd, Wali Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 7.15-08.05.

⁹³ Arif R.H., Erfian J., *Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya Dengan Metode TAM*, Jurnal Informatika, Vol.4, No.2, (September 2017), hlm.163

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Siswanto, S.Pd, Wali Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 7.15-08.05.

tadinya minder sekarang menjadi berani tampil didepan kelas maupun diluar kelas. Jadi di semester satu ini belum ada perlombaan untuk mengukur pengembangan minat siswa, kemungkinan ada lagi di semester dua.”

Di sekolah dikatakan berhasil tidak hanya dengan siswa tetapi dengan semua bagian sekolah, kinerja siswa adalah indikator yang paling penting. Guru diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswanya agar tidak ketinggalan zaman. Kemudian guru juga diharapkan berperan aktif dalam merangsang minat siswa terhadap mata pelajaran yang berbeda. Siswa juga dapat mengembangkan minat dalam bidang keahlian mereka. Dari pernyataan tersebut jelaslah bahwa setiap guru memiliki kemampuan yang besar untuk mengarahkan dan mengembangkan minat siswa serta memotivasi siswa. Sesuai dengan pengamatan peneliti di kelas lima SD Negeri 1 Cipaku, dari 24 siswa ada yang mengikuti perlombaan. Seperti yang utarakan oleh Arnia siswa kelas lima:⁹⁵

“Ada anak yang mempunyai minat dibidang olahraga seperti ayub, syaiful, alif di sepak bola, voly dan kasti. Kalo dibidang akademik ada dua anak yang sangat menonjol yaitu di tema, dan matematika. Dibidang keagamaan semua siswa kelas lima mempunyai minat dan ada tiga anak yang pernah mengikuti lomba, ada saya, kanza, dan hafiza. Dibidang kesenian ada juga anak yang mempunyai minat bernyanyi, satu anak, storytelling, dua anak, dan menari, lima anak. Hampir semua minat pernah di perlombakan oleh siswa kelas lima.”

Oleh karena itu, setiap orang yang memiliki minat yang tinggi juga harus memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dan ada peluang yang sebesar-besarnya untuk mengembangkan minat, maka akan muncul kemampuan berprestasi.

E. Langkah yang Digunakan Dalam Mengembangkan Minat Siswa di SD Negeri 1 Cipaku

Berdasarkan hasil informasi yang didapat, ada metode untuk menumbuhkan minat belajar siswa, menurut penelitian yang dilakukan

⁹⁵ Wawancara dengan Arnia N.R, Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 08.10-08.30.

peneliti di SD Negeri 1 Cipaku. Pilihan metode yang tepat mempengaruhi minat dan keinginan siswa untuk belajar.⁹⁶ Oleh karena itu, dalam memilih metode yang digunakan harus memperhatikan atau mengarahkan tujuan dan kemampuan guru itu sendiri dalam menggunakan metode itu. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Siswanto:⁹⁷

“Karena ada beberapa pertimbangan terutama pada tipe-tipe anak yang berbeda-beda, anak satu dengan anak yang lainnya tidak sama. Ada yang auditori, ada yang kinestetik dan macam-macam lainnya. Sehingga kita harus benar-benar memahami cara-cara belajar siswa.”

Di saat-saat seperti ini, peran guru sangat penting karena mereka tidak hanya harus memberikan penjelasan tentang pelajaran, tetapi juga harus memberikan inspirasi untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat dan kreativitas siswa. Berikut ini adalah lima langkah yang efektif untuk mendukung minat yang beragam dari siswa:

1. Memberitahu pentingnya meningkatkan minat dalam diri

Dalam kegiatan belajar mengajar, peran guru tidak hanya menjelaskan materi setelah memberikan pekerjaan rumah, tetapi juga untuk meningkatkan pemikiran anak tentang berbagai hal dalam kehidupan.⁹⁸ Pak Siswanto juga memberi tahu siswa betapa pentingnya memiliki minat dalam diri untuk berkembang. Hal ini bukan hanya meningkatkan pengetahuan siswa tentang minat mereka, tetapi juga mendorong mereka untuk mengembangkannya. Di kelas lima untuk menemukan minat yang dimiliki oleh siswa, Pak Sis selaku wali kelas memberikan seleksi, kemudian mengakomodir siapa saja yang ikut

⁹⁶ Suharlina, *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Gunung Silanu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, hlm.3

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Siswanto, S.Pd, Wali Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 7.15-08.05.

⁹⁸ Epin Supini, *5 Metode Efektif Memfasilitasi Bakat Murid Yang Beragam Dalam KBM*, Kejar Pena, (Oktober 2020) diakses pada Sabtu, 14 Januari 2023, pkl. 09.45.

dalam kriteria baik itu minat dibidang akademik maupun non akademik. Pak Siswanto mengatakan bahwa:⁹⁹

“Dalam menentukan kriteria minat saya melakukan seleksi, seperti contoh guru dikelas memberikan kebebasan untuk siswa dalam menggambar, dari situ nanti akan terlihat siapa yang gambarnya bagus pasti dia memiliki minat bagus dari dalam diri.”

Dengan memiliki minat lalu dikembangkan, maka siswa dapat bersaing untuk dapat menunjang minat yang dimiliki. Sehingga ini sangat perlu bagi guru untuk memberitahu pada saat belajar mengajar terkait pentingnya minat dari dalam diri dapat dikembangkan.

2. Meningkatkan motivasi anak dalam melatih serta mengembangkan minat

Setelah peserta didik menemukan apa yang mereka sukai, tindakan guru menjadi pendorong setiap kegiatan belajar mengajar. Pak Siswanto biasanya bertanya langsung kepada siswa di kelas lima untuk mengetahui minat mereka. Guru harus melihat siswa terlebih dahulu jika mereka ingin mengembangkan minat mereka. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Siswanto bahwa:¹⁰⁰

“Guru sebagai motivator, sebagai tutor, sehingga kita sebagai guru harus saling mengisi karena anak-anak butuh bimbingan yang intensif. Selaku tutor kita harus bisa membimbing anak itu agar apa yang diinginkan oleh guru dan juga siswa tercapai.”

Saat memberikan motivasi kepada siswa, kita memberikan kesempatan untuk siswa dalam mengembangkan minat yang dimilikinya. Membantu memunculkan dan mengasah potensi yang ada pada diri siswa. Terkadang ada siswa yang cenderung tidak mau memunculkan kemampuannya. Dalam penyampaian motivasi Pak Siswanto juga menyampaikan kepada siswa terkait perlunya motivasi dalam pengembangan minat maupun kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dilakukan saat sebelum pembelajaran atau sebelum siswa memulai

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Siswanto, S.Pd, Wali Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 7.15-08.05.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Siswanto, S.Pd, Wali Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 7.15-08.05.

latihan untuk pengembangan minatnya.¹⁰¹ Karena fungsi motivasi adalah untuk mempromosikan generasi sebagai penggerak.

3. Memberikan fasilitas yang tepat bagi pengembangan minat siswa

Setelah mengetahui minat siswa, guru bekerja sama dengan pihak sekolah atau orang tua untuk menyediakan fasilitas yang memadai bagi pengembangan minat siswa. Institusi memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas.¹⁰² Dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan metode yang dipilih, kecukupan fasilitas adalah hal yang tidak kalah pentingnya. Ini dilakukan untuk memantau atau mengatasi kekurangan dari pendekatan yang dipilih. Hal ini sejalan dengan Bapak Siswanto yang mengatakan bahwa:¹⁰³

“Dalam menerapkan suatu cara dalam pengembangan ini sudah pasti ada kaitannya terutama dalam fasilitas, sarana prasarana, dan tidak semua metode yang kita gunakan berjalan dengan mulus. Semisal guru menerapkan metode yang mengharuskan siswa praktik dan peralatan untuk praktik masih kurang itu juga termasuk salah satu kesulitan dalam kurangnya fasilitas.”

Orang tua juga dapat mendukung minat anaknya dengan mengajarkannya mengikuti anjuran yang relevan dengan bidangnya. Dengan fasilitas pengembangan yang tepat, keterampilan anak akan semakin terasah.

4. Mengajak siswa untuk mengikuti lomba yang sesuai dengan minatnya

Sekolah, sebagai institusi resmi, memfasilitasi pertumbuhan kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui kegiatan akademik dan non akademik.¹⁰⁴ Aspek lainnya juga harus seimbang sebenarnya baik aspek sosial dan emosional. Keseimbangan ini merupakan hak anak sebagai

¹⁰¹ Wann N.S., dkk, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1, No.11, (April 2021), hlm.2256

¹⁰² Endang Trya Wulandari, Muhidin, *Pentingnya Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Prosiding Seminar Nasional Biologi VI, 2019, hlm.2

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Siswanto, S.Pd, Wali Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 7.15-08.05.

¹⁰⁴ Cahyati Wulandari, *Implementasi Program Pembinaan Minat, Bakat, Dan Kreativitas SLB Negeri 1 Bantul*, Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan, Vol.7, No.3, (2018), hlm.274

siswa yang berbeda minat agar dapat mengembangkan hal tersebut secara teratur. Lomba yang diadakan biasanya tingkat sekolah dasar yang merupakan ajang lomba berbagai potensi minat siswa pada bidang akademik dan non akademik. Di SD Negeri 1 Cipaku kegiatan lomba yang sering di ikuti antara lain Lomba Kompetensi Sains Nasional (KSN), cerdas cermat, dokter kecil, popda dan masih banyak yang lainnya. Seperti yang di utarakan oleh Pak Siswanto:¹⁰⁵

“Dalam mengajak siswa untuk mengembangkan minatnya melalui lomba, misalnya ketika ada lomba bernyanyi, maka guru bisa bertanya kepada siswa di kelas, siapa yang gemar dan pandai bernyanyi? Setelah menemukan siswa yang mempunyai potensi minat bernyanyi, bisa diberikan kesempatan pada siswa tersebut untuk mengikuti lomba, sehingga minatnya dapat dikembangkan.

Dalam mengikutsertakan siswa untuk mengikuti lomba, selain itu guru juga melakukan penilaian yang pasti dilakukan dan itu dilakukan setiap hari. Guru di upayakan setiap harinya meihat perkembangan anak didiknya. Pak Siswanto selaku wali kelas lima, beliau mengatakan:¹⁰⁶

“Penilaian sudah pasti dilakukan dan itu setiap hari dilakukan penilaian. Kita harus bisa memahami anak bakatnya dibidang ini, minatnya dibidang ini seperti itu. Jadi setiap hari di amati dan dinilai.”

F. Catatan Prestasi Siswa di SD Negeri 1 Cipaku

Setelah peneliti terjun kelapangan, peneliti menemukan bentuk catatan prestasi siswa di SD Negeri 1 Cipaku. Di kebanyakan kasus, prestasi yang dicatat dihasilkan dari kompetisi di luar sekolah di tingkat desa dipaku, kecamatan mrebet, dan kabupaten purbalingga. Misalnya, siswa pernah menjadi juara dalam kompetisi catur, puisi, cerdas cermat, dan lomba lainnya. Bapak Sudarso menyampaikan bahwa:¹⁰⁷

“Ada dokumentasi atau bentuk catatan prestasi siswa. Selain prestasi, isi dari catatan ini juga berisi keikutsertaan siswa pada perlombaan.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Siswanto, S.Pd, Wali Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 7.15-08.05.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Siswanto, S.Pd, Wali Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 7.15-08.05

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Sudarso, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 28 Desember 2022, pkl.10.10-11.00.

Bahkan di awal januari ada penilaian dari pemerintah untuk Kepala sekolah, dan catatan prestasi masuk kedalam penilaian tersebut. Di bulan desember tahun 2022 juga ada empat anak yang dilantik dua putra dan dua putri ikut pramuka siaga, dan itu masuk dalam buku catatan.”

Buku catatan prestasi siswa di SD N 1 Cipaku digunakan sebagai tempat untuk menulis informasi tentang prestasi siswa. Selain itu, berguna untuk membantu guru di kelas, baik di kelas 1, 2, 3, 4, 5, atau bahkan kelas 6. Selama tiga tahun terakhir, SD Negeri 1 Cipaku mencapai prestasi berikut:¹⁰⁸

Tabel 3
Prestasi SD Negeri 1 Cipaku
Tahun 2019-2022

NO	PRESTASI	JENIS LOMBA	TAHUN
1	Pelantikan Se-Kab. Purbalingga	Pramuka Garuda, Gol. Siaga	2022
2	Juara I	Atletik Lompat Jauh Putra Popda SD	2020
3	Juara II	Siswa Berprestasi Putra	2020
4	Juara III	KSN	2020
5	Juara II	Mapsi Ke-22 Cabang LK Tiki Putra	2019
6	Juara III	MTQ	2019
7	Juara III	Mapsi Ke-22 Cabang Hifdzil Qur'an Putri	2019

Keseluruhan buku ini terdiri dari 2 bagian, yaitu sampul dan isi. Sampulnya seperti biasa dengan kata-kata: “Buku Keikutsertaan Kegiatan Lomba SD Negeri 1 Cipaku”. Namun menurut isinya, seperti biasa dalam bentuk tabel (Gambar disertakan pada lampiran).

G. Kendala dalam Mengembangkan Minat Siswa di SD Negeri 1 Cipaku

Selama peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 1 Cipaku terkait dengan peran guru dalam mengembangkan minat siswa terdapat kendala

¹⁰⁸ Hasil dokumentasi SD Negeri 1 Cipaku pada tanggal 11 Januari 2023

yang harus dihadapi. Adapun kendala yang dihadapi dalam mengembangkan minat siswa yaitu:

1. Kurangnya tenaga ahli dalam berbagai bidang minat di sekolah

Adanya tenaga ahli sangat diperlukan di sekolah. Hal ini dikarenakan sebagai sarana untuk menumbuhkan minat yang dimiliki oleh para siswa. Sehingga ketika terjadi kekurangan dalam tenaga ahli menjadi salah satu sebab yang menghambat pelaksanaan pengembangan minat di SD Negeri 1 Cipaku. Di SD 1 Cipaku dalam mengembangkan minat siswa biasanya mengundang pelatih dari luar sekolah tetapi dengan batas waktu tertentu atau batas waktu yang sebentar. Jadi untuk pelatihan relatif tidak lama. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Sudarso selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cipaku bahwa:¹⁰⁹

“Kendala yang paling utama adalah yang pertama kurang disiplinnya dalam pelaksanaan pengembangan minat siswa karena situasi dan kondisi salah satunya di Sd kan tenaga pendidiknya tenaga yang pas-pasan tidak tenaga yang khusus. Misalnya dalam mengembangkan minat membaca itu tidak ada tenaga yang mengurus perpustakaan, kebanyakan di Sd yang membantu mengembangkan minat siswa yang guru kelas, disisi lain guru kelas juga harus mengurus kelasnya, memiliki tanggung jawab mengajar kelasnya, sementara anak harus dilayani juga untuk mengembangkan minat. Lalu guru juga memiliki tugas lain selain memegang tanggung jawab dikelas dan minat yaitu ada yang memegang dapodik, memegang keuangan dan lain sebagainya. Jadi banyak sekali kendalanya akhirnya tidak bisa full dalam mengembangkan minat siswanya, paling seperti ada waktu senggang, ada sempat kemudian bisa membantu dalam mengembangkan minat.”

Dari adanya tenaga ahli dari luar bisa membantu dalam mengembangkan minat anak, tetapi tidak semua macam minat anak bisa memanggil tenaga khusus. Karena itu kembali lagi pada pembiayaan yang ada, sudah dipastikan semisal memanggil tenaga khusus untuk mengembangkan minat anak butuh biaya yang cukup banyak.¹¹⁰ Selain itu, dalam pelaksanaan waktu pelatihan yang terbatas dan tidak semua

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bapak Sudarso, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 28 Desember 2022, pkl. 10.10-11.00.

¹¹⁰ Qori'ah P., Fitri P.R., *Inovasi Guru Kelas Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya*, Jurnal Basicedu, Vol.6, No.4, (2022), hlm.6342

siswa memiliki disiplin yang diperlukan. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru memiliki solusi dimana beliau menekankan disiplin guru dan siswa, bagaimana hadir tepat waktu agar waktu yang terbatas dapat digunakan secara efektif. Seperti yang di katakana oleh Pak Siswanto bahwa:¹¹¹

“Untuk itu, sebenarnya sangat diperlukannya pengembangan kualitas tenaga pendidik. Misalnya seperti melakukan beberapa strategi dalam memfasilitasi guru untuk mengikuti berbagai macam pelatihan guna meningkatkan skill, mendukung guru dalam memanfaatkan teknologi yang ada untuk belajar menambah skill, lalu terapkan mindset bahwa pendidik itu merupakan siswa yang juga harus terus belajar mengajar.”

2. Rendahnya sarana dan prasarana yang memadai

Setelah tenaga khusus ada juga hambatan dari rendahnya sarana prasarana, di SD Negeri 1 Cipaku terdapat satu ruang kelas kosong yang biasanya dipakai untuk latihan. Didalamnya terdapat fasilitas minim yang terkadang digunakan oleh siswa.¹¹² Namun pengembangan minat memerlukan adanya sarana dan prasarana pendukung. Ruang yang relevan terdiri dari ruang umum dan ruang mandiri. Ruang umum adalah ruang yang biasanya digunakan dalam bentuk gimnasium, lapangan atau lainnya. Sedangkan, ruang mandiri adalah ruang yang disediakan oleh sekolah dengan cara khusus untuk merangsang minat siswa. Pak Siswanto mengatakan bahwa:¹¹³

“Banyak kendala yang dihadapi seperti fasilitas, misalnya anak yang mempunyai minat dalam bermusik contohnya gitar, sekolah belum ada alat musik seperti gitar. Kemudian terkendala dari tenaga pengajar, seperti ada anak yang mempunyai potensi minat bernyanyi tetapi di Sd 1 tidak ada guru yang mempunyai suara bagus, lalu semisal ada siswa yang mempunyai minat besar dalam menari di Sd masih belum ada guru yang luwes dalam menari jadi tidak bisa memberikan bimbingan, itu juga masuk kedalam kendala. Ada juga kendala dalam pembiayaan yang terbatas. Jadi di Sd 1 belum ada guru khusus.”

¹¹¹ Wawancara dengan Bapak Siswanto, S.Pd, Wali Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 7.15-08.05

¹¹² Qori'ah P., Fitri P.R., _____ hlm.6342

¹¹³ Wawancara dengan Bapak Siswanto, S.Pd, Wali Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 4 Januari 2023, pkl. 7.15-08.05.

Disini peran guru sangat diperlukan, guru dituntut lebih kreatif dalam melakukan pengembangan minat anak ditengah kurangnya sarana prasarana. Pak Sudarso mengatakan bahwa:¹¹⁴

“Dengan adanya keterbatasan sarana prasarana, biasanya mengambil solusi dengan penyewaan atau peminjaman. Pada saat menyewa guru mencari barang milik orang lain untuk kepentingan sekolah dengan cara membayar berdasarkan perjanjian. Sedangkan untuk peminjaman, jika dari lingkup guru, siswa maupun masyarakat mempunyai barang yang dibutuhkan, sekolah meminta ijin untuk meminjam.”



¹¹⁴ Wawancara dengan Bapak Sudarso, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cipaku, Pada Rabu, 28 Desember 2022, pkl. 10.10-11.00.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan objek peran guru dalam mengembangkan minat siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Peran guru sebagai seorang pendidik, yang dalam hal ini adalah guru di SD Negeri 1 Cipaku memberikan pengajaran ke siswa dengan sepenuh hatinya. Guru tidak hanya memberikan instruksi tetapi juga menumbuhkan minat siswa dengan mengajar. Mereka juga membuat rancangan belajar, mengelola pembelajaran, dan memberikan penilaian terhadap hasil belajar para siswanya. Penilaian tersebut dapat digunakan sebagai referensi dengan tujuan peningkatan pembelajaran di masa mendatang. Mengajar berarti menyebarkan dan mengembangkan prinsip-prinsip hidup. Dengan program saat ini, guru harus memiliki keterampilan tertentu. Ini karena dalam proses belajar, tidak semua yang dipelajari dipelajari, tetapi guru harus dapat menangani semua hal.

Peran guru sebagai pengajar sangat terlihat dalam mengembangkan minat siswa di SD Negeri 1 Cipaku, terutama di kelas lima. Mereka memberikan motivasi kepada siswa, mempererat hubungan mereka dengan siswa, dan memberikan kebebasan untuk berekspresi dan mendukung minat serta pencapaian mereka. Guru SD Negeri 1 Cipaku juga menyiapkan guru khusus untuk membantu mengembangkan minat anak didiknya. Selain itu, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Ada alat untuk mengajar selain alat teknis dan pengetahuan.

Selain itu, guru berusaha menjalankan perannya untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat siswa di SD Negeri 1 Cipaku. Seseorang yang bertindak sebagai pengajar dalam suatu organisasi disebut guru, tetapi juga bisa disebut mentor atau pelatih, meskipun mereka tetap bertindak sebagai guru yang mengajarkan hal-hal baru terhadap siswanya. Upaya lain dalam menumbuhkan minat siswa di SD Negeri 1 Cipaku, guru mengkonsep suatu fasilitas yang diperlukan untuk memicu minat peserta didik. Terlepas dari hal tersebut, guru juga

memotivasi dan berupaya memberikan dorongan untuk anak didiknya agar bisa dan mau berekspresi sehingga dapat membantu memunculkan dan mengasah potensi yang ada pada diri siswa. Motivasi terdiri dari keinginan, harapan, dan tujuan, sehingga dapat didefinisikan sebagai daya penggerak yang aktif.

Tidak semua usaha yang akan dikelola selalu berjalan mulus, demikian juga usaha untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SD Negeri 1 Cipaku. Mengenai hambatan yang dihadapi guru dalam menumbuhkan minat siswa, masih kurangnya guru yang mengabdikan diri pada pendidikan untuk menumbuhkan minat siswa. Kendala lain yang sering dihadapi para guru adalah fasilitas yang masih tergolong rata-rata.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam bahasan skripsi ini, maka peneliti memberikan rekomendasi-rekomendasi diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru
 - a. Kepala sekolah hendaknya memfasilitasi berbagai macam pelatihan guna meningkatkan skill para guru.
 - b. Dalam hal fasilitas hendaknya segera dilengkapi untuk mendukung proses belajar mengajar ataupun dalam mengembangkan minat siswa.
 - c. Hendaknya guru memperbanyak belajar bagaimana cara mengembangkan minat siswa.
2. Bagi peserta didik

Siswa hendaknya dapat lebih optimal dalam mengembangkan minatnya, baik dalam minat akademik maupun non akademik.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya dapat lebih jauh untuk memperdalam tentang bagaimana pengembangan minat siswa.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan, guna mengkomparasikan perbedaan dan persamaan yang mempengaruhi minat siswa.
 - c. Peneliti juga disarankan untuk memperbanyak komunikasi dengan siswa pada saat observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Ma'mur, Jamal., Asmani. 2002. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak Di Sekolah*, Jogjakarta: Diva Pres
- Maemunawati, Siti., M. Alif. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Dimasa Pandemi Covid-19*, Banten: 3M Media Karya Serang
- Pithouse, Kathleen., Morgan. 2022. Teaching and Teacher Education, *Journal homepage: ELSEVIER*
- Mutmainah, Dian. 2020. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Kelas IV A SD Negeri 5 Kota Bengkulu*. Bengkulu:IAIN Bengkulu
- Whiterington, H.C. 1978. *Psikolgi Pendidikan*, Bandung: Aksara Baru
- Hidayati, Irma Nur. 2020. *Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di Mts Negeri 1 Ponorogo*. Ponorogo:IAIN Ponorogo
- Saputri, Nurdiana., Nurris Sa'adah. 2021. "Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol.2 No.2
- Supardi, 2016. *Peranan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Di MIS Sicini Kec. Parigi Kab. Gowa*. Makassar:UIN Alauddin Makassar
- Fauziah, Septy N., Sumiyani, Intan S.R. 2022. "Peran Guru dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Karet 1 Kabupaten Tangerang", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4, No.5
- Sirait, Erlando D. 2016. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, Vol.6, No.1
- Shabir, M.U. 2015. "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik", *Jurnal Auladuna*, Vol.2, No.2
- W.J.S, Purwardarnita. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetak II
- Sari, Diana. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*, Palembang: Universitas PGRI Palembang
- Ali, Muhammad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani
- Putri, Devi Nur Pika., Moh. Bahak Udin , Peran Kinerja Guru Dalam Membentuk Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas IV, *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol.5, No.2

- Zein, Muhammad. 2016. "Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran", *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Vol.V, No.2
- Buchari, Agustini. 2018. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran", *Jurnal Ilmiah Iqra'*. Vol.12, No.2
- Murtagh, Lisa., Elizabeth A., "The role of teacher educator virtual communities of practice (VCoPs) in mobilizing policy engagement: A case study of the initial teacher training market review from England", *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*. Vol.6, No.2
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet.5, Jakarta: Rineka Cipta
- Sopian, Ahmad. 2016. "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol.1 No.1
- Robinson, Karen. 2011. "The New Teacher's Survival Guide To Behavior", *Journal of Education and Equalities*. Vol.23, No.2
- Nidawati. 2020. "Penerapan Peran Dan Fungsi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan*, Vol.9 No.2
- Ramli, M. 2015. "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol.5, No.1
- Mead, Nick. *The role of history of education methodology in addressing the development of values in teacher education*, London, Routledge
- S, Sofyan., Willis. 2003. "Peran Guru Sebagai Pembimbing", *Mimbar Pendidikan: Jurnal Pendidikan*
- Jamaluddin. 2014. "Guru Sebagai Profesi", *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, Vol.6, No.1
- Izzan, Ahmad., dkk. 2012. *Membangun Guru Berkarakter*, Bandung:Usin S. Artyasa
- Purwaningsih, Ratna. 2017. "Peran Guru Dalam Pembiasaan Sholat Berjamaah", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.8, No.1
- Minsih, Aninda Galih D. 2018. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.5, No.1
- Srirahmawati, Ija. 2021. "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meengasah Penalaran Matematika Siswa SDN 29 Dompu Tahun Pelajaran 2020/2021", *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.2, No.2
- Farih, Muhammad Nurul. 2020. *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Sejarah Di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan*, Semarang:UNNES
- Romanti, Sela., Rohita. 2020. "Peran Guru Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Memecahkan Masalah Di Sentra Bahan Alam", *Jurnal AUDHI*, Vol.3, No.1
- Maeliah, Mally. 2010. *Peran Guru Dalam Menyiapkan Kompetensi Kerja Siswa Sesuai Tuntutan Dunia Kerja Di Industry Busana*, Bandung:UPI Bandung

- Sastrawan, Ketut Bali. 2016. "Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran", *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol.2, No.2
- T, Dara., Michelle P. 2023. *Handbook of CALL Teacher Education and Professional Development*, Australia: by the registered company Springer Nature Singapore
- Umasugi, Hamzah. 2020. "Guru Sebagai Motivator", *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Vol.6, No.2
- Dilnoza, Z.Q. Amirkunova. 2023. "Good teacher-best motivator", *Journal Innovative Academy*, Vol.3, No.2
- Nur, Syamsiah., 2020. "Mardinah. Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan", *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5, No.2
- K, Inayatul. 2022. *Definisi Dan Etika Profesi Guru*, Tesis, Banjarmasin: Univeritas Lambung Mangkurat
- Firdaus, M Ihsan., Imron. 2022. "Teacher professional development during the pandemic through the simultaneous beginner teacher induction program at SMK Muhammadiyah 1 Ngadirejo", *Urecol journal. Part G: Multidisciplinary Research*, Vol.2, No.1
- Leonard, Dorothy. 2016. *Wellspring of Knowledge*, America:Shambala Publications
- Avramidis, Elias., Brahm Norwisch. 2002. "Teachers' attitude towards integration/inclusion: a review of the literature", *Journal of Special Needs Education*, Vo.17, No.2
- I, Margarita, D.,dkk., 2021. *Profesi Guru Adalah Misi*, Cet.1, Indramayu: Penerbit Adab
- A, Indah A., Wahyuni,dkk. 2020. "Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol.7, No.1
- Surya, Anis. 2018 . *Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Bakat Minat Siswa Di SMK Negeri 1 Tapaktuan*, Aceh: UIN Ar-Raniry
- Sudarsana, Undang. 2014. *Pembinaan Minat Baca*, Modul Cet.1
- Syahrizal, Irvan.,dkk. 2022. *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*, Jakarta:Get Press
- P, Yugi., Agung P.A. 2020. "Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika", *Journal Homepage*, Vol.2, No.1
- Syaodih, Nana., Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosadakarya
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosadakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta Karya
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, Vol.8 No.1

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta
- Rosaliza, Mita. 2015. “Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.11 No.2
- Satori, Dja’am., Aan Komariah. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung:Alfabeta
- Gunawan, Imam. *Strategi Meningkatkan Kinerja Guru: Apa Program Yang Ditawarkan Oleh Kepala Sekolah*, Malang:Universitas Negeri Malang
- Yayasan Al-Ma’sum Bandung. 2022. “*Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa dengan Program Sekolah*” (<https://almasoem.sch.id/mengembangkan-minat-dan-bakat-siswa-dengan-program-sekolah/> diakses pada Selasa, 10 Januari 2023, pkl.16:16)
- G, Stewart., Richard R.R., David D., Physical Activity Levels among children attending after-School Programs, *Journal of the American College of Sports Medicine*, Vol.10 No.2
- U, Rista, M.D., dkk. 2017. “Hubungan Disiplin Dan Motivasi Terhadap Hasil Latihan Beladiri Karate Pada Anak Usia 7-9 Tahun Dojo Kka (Karate Kid’s Academy) Depok”, *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, Vol.1, No.1
- Makhromi, Mahbub Budiono. 2019. “Kontibusi Kepala Sekolah Sebagai Manajer Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kanigoro Kras Kediri”, *Jurnal IJIES*, Vol.2, No.1
- Rusydi, Ibanar. 2020. *Gambaran Minat Akademik dan Non Akademik Santri SMP IT DI Dayah Daruzzahidin*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry
- Illahi, Nur. “*Peranan Guru Professional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial*”, *Jurnal Asy-Syukriyyah*
- Sukitman, Tri., dkk. 2020. *Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19*, Prosiding Seminar
- H, Arif R., Erfian J. 2017. “Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya Dengan Metode TAM”, *Jurnal Informatika*, Vol.4, No.2
- Suharlina. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Gunung Silanu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*, Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Supini, Epin. 2020. *5 Metode Efektif Memfasilitasi Bakat Murid Yang Beragam Dalam KBM*, Kejar Pena, (diakses pada Sabtu, 14 Januari 2023, pkl. 09.45)
- S, Wann N., dkk. 2021. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1, No.11

Wulandari, Endang Trya., *Pentingnya Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Prosiding Seminar Nasional Biologi

Wulandari, Cahyati. 2018. “Implementasi Program Pembinaan Minat, Bakat, Dan Kreativitas SLB Negeri 1 Bantul”, *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan*, Vol.7, No.3

P, Qori’ah., Fitri P.R. 2022. “Inovasi Guru Kelas Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya”, *Jurnal Basicedu*, Vol.6, No.4





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

“PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT

SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 CIPAKU PURBALINGGA”

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cipaku

1. Apakah di sekolah SD Negeri 1 Cipaku ada program pengembangan minat siswa?
2. Bagaimana pelaksanaan dalam mengembangkan minat siswa SD Negeri 1 Cipaku?
3. Kapan pelaksanaan pengembangan minat siswa SD Negeri 1 Cipaku?
4. Siapa saja yang terlibat dalam mengembangkan minat siswa di SD Negeri 1 Cipaku?
5. Apa saja bentuk minat siswa SD Negeri 1 Cipaku?
6. Bagaimana sikap sebagai kepala sekolah dari adanya pengembangan minat tersebut?
7. Apakah ada bentuk catatan prestasi siswa di SD Negeri 1 Cipaku?
8. Apa kendala yang dihadapi Bapak dalam mengembangkan minat siswa SD Negeri 1 Cipaku?
9. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala di dalam mengembangkan minat siswa SD Negeri 1 Cipaku?

B. Wawancara dengan wali kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku

1. Apakah di sekolah SD Negeri 1 Cipaku ada program pengembangan minat siswa?
2. Kapan pelaksanaan pengembangan minat siswa SD Negeri 1 Cipaku?
3. Apa saja bentuk minat siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku?
4. Bagaimana Bapak menyikapi dalam pengembangan minat siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku?
5. Bagaimana upaya untuk meningkatkan prestasi siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku?

6. Bagaimana penyampaian materi dalam mengembangkan minat anak kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku?
7. Cara apa yang bapak terapkan dalam pengembangan minat siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku?
8. Bagaimana cara mengetahui minat yang ada dalam diri siswa?
9. Apakah motivasi selalu diberikan untuk siswa guna menambah semangat dalam mengembangkan minat?
10. Bagaimana penerapan dalam memberikan fasilitas yang tepat bagi pengembangan minat siswa?
11. Setelah mengetahui minat siswa, apa langkah selanjutnya yang bapak lakukan?
12. Kapan Bapak melakukan penilaian untuk menemukan minat siswa?
13. Apa kendala yang sangat menonjol dalam mengembangkan minat siswa?
14. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 1 Cipaku?

C. Wawancara dengan Arnia siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku

1. Bagaimana perkembangan program pengembangan minat SD Negeri 1 Cipaku?
2. Kapan pelaksanaan pengembangan minat siswa SD Negeri 1 Cipaku?
3. Apa saja bentuk minat siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku?
4. Apakah minat yang dimiliki oleh siswa diperlombakan?

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI PENELITIAN
“PERAN GURU DALAM MENGENGEMBANGKAN MINAT SISWA
KELAS 5 SD NEGERI 1 CIPAKU PURBALINGGA”

A. Observasi

1. Profil SD Negeri 1 Cipaku
2. Pengadaan Program Dalam Mengembangkan Minat Siswa di SD Negeri 1 Cipaku
3. Pelaksanaan Mengembangkan Minat Siswa SD Negeri 1 Cipaku
4. Bentuk minat siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku
5. Sikap Guru Dalam Mengembangkan Minat Siswa di SD Negeri 1 Cipaku
6. Langkah yang Digunakan Dalam Mengembangkan Minat Siswa di SD Negeri 1 Cipaku
7. Catatan Prestasi Siswa di SD Negeri 1 Cipaku
8. Kendala dalam Mengembangkan Minat Siswa SD Negeri 1 Cipaku

B. Dokumentasi

1. Data minat siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga
2. Data keikutsertaan lomba SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga
3. Dokumentasi piala dan karya siswa SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga.
4. Prestasi SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga
5. Dokumentasi buku keikutsertaan kegiatan lomba SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga

Lampiran 2

LAPORAN HASIL WAWANCARA PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 CIPAKU PURBALINGGA

Nama : Sudarso, S.Pd.

Hari, tanggal : Rabu, 28 Desember 2022

Lokasi : Ruang tamu SD Negeri 1 Cipaku

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di sekolah SD Negeri 1 Cipaku ada program pengembangan minat siswa?	Adanya program untuk pengembangan minat siswa di SD Negeri 1 Cipaku merupakan hal yang sangat diperlukan, untuk itu di SD Negeri 1 Cipaku mengadakan adanya program pengembangan minat, meskipun setelah masa pandemi belum bisa secara maksimal karena situasi dan kondisi sehingga penjadwalan menjadi belum maksimal, tetapi untuk program pasti adanya.
2.	Bagaimana pelaksanaan dalam mengembangkan minat siswa SD Negeri 1 Cipaku?	Dalam pelaksanaan minat siswa biasanya kalo ada perlombaan, selebihnya waktu untuk mengembangkan minatnya adalah waktu untuk latihan.
3.	Kapan pelaksanaan pengembangan minat siswa SD Negeri 1 Cipaku?	Pelaksannnya berlangsung secara bergilir, semisal perlombaan di Sd 2 cipaku untuk selanjutnya di Sd 3 cipaku. Kalaupun ditingkat kecamatan bisa di Onje, di Bojong, Keradenan, Cipaku, tidak ada pusat kegiatan yang menetap, sudah pasti bergilir.

		Tujuannya supaya sembari mengikuti lomba, kita juga bisa study banding untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah lainnya.
4.	Siapa saja yang terlibat dalam mengembangkan minat siswa di SD Negeri 1 Cipaku?	Yang dominan terlibat dalam mengembangkan minat siswa adalah guru kelas, satu kelas dibantu oleh guru mapel juga, di SD Negeri 1 Cipaku ada juga guru mapel sendiri seperti PAI dan PJOK. Untuk pelatih khusus biasanya kontrak cuma beberapa bulan saja.
5.	Apa saja bentuk minat siswa SD Negeri 1 Cipaku?	Bentuk minat siswa di SD Negeri 1 Cipaku itu ada olahraga, kemudian ada penjualan makanan yang sifatnya untuk lingkungan siswa sendiri, ibaratnya seperti latihan berjualan. Dari hal itu bisa membiasakan siswa makan makanan produk sendiri. Lalu ada juga bentuk minat siswa dalam kesenian seperti menyanyi, menari dan lainnya.
6.	Bagaimana sikap sebagai kepala sekolah dari adanya pengembangan minat tersebut?	Dalam menyikapi minat siswa, yang pertama adalah anak itu diberi motivasi, kemudian diberikan fasilitas, dan fasilitas itu bisa saja berupa sesuai minatnya misalkan dia suka nyanyi dia diberi lagu-lagu yang kiranya pas sesuai dengan usianya, alat musik ataupun yang lainnya.
7.	Apakah ada bentuk catatan prestasi siswa di SD Negeri 1 Cipaku?	Ada dokumentasi/bentuk catatan prestasi siswa. Selain prestasi, isi dari catatan ini juga berisi keikutsertaan siswa pada perlombaan. Bahkan di awal januari ada

		<p>penilaian dari pemerintah untuk Kepala sekolah, dan catatan prestasi masuk kedalam penilaian tersebut. Di bulan desember tahun 2022 juga ada empat anak yang dilantik dua putra dan dua putri ikut pramuka siaga, dan itu masuk dalam buku catatan.</p>
<p>8.</p>	<p>Apa kendala yang dihadapi Bapak dalam mengembangkan minat siswa SD Negeri 1 Cipaku?</p>	<p>Kendala yang paling utama adalah yang pertama kurang disiplinnya dalam pelaksanaan pengembangan minat siswa karena situasi dan kondisi salah satunya di Sd kan tenaga pendidiknya tenaga yang pas-pasan tidak tenaga yang khusus. Misalnya dalam mengembangkan minat membaca itu tidak ada tenaga yang mengurus perpustakaan, kebanyakan di Sd yang membantu mengembangkan minat siswa yang guru kelas, disisi lain guru kelas juga harus mengurus kelasnya, memiliki tanggung jawab mengajar kelasnya, sementara anak harus dilayani juga untuk mengembangkan minat. Lalu guru juga memiliki tugas lain selain memegang tanggung jawab dikelas dan minat yaitu ada yang memegang dapodik, memegang keuangan dan lain sebagainya. Jadi banyak sekali kendalanya akhirnya tidak bisa full dalam mengembangkan minat siswanya, paling seperti ada waktu senggang, ada sempat kemudian bisa membantu dalam mengembangkan minat.</p>

9.	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala di dalam mengembangkan minat siswa SD Negeri 1 Cipaku?	Dengan adanya keterbatasan sarana prasarana, biasanya mengambil solusi dengan penyewaan atau peminjaman. Pada saat menyewa guru mencari barang milik orang lain untuk kepentingan sekolah dengan cara membayar berdasarkan perjanjian. Sedangkan untuk peminjaman, jika dari lingkup guru, siswa maupun masyarakat mempunyai barang yang dibutuhkan, sekolah meminta ijin untuk meminjam.
----	--	---



LAPORAN HASIL WAWANCARA

Nama : Siswanto, S.Pd.
Hari, tanggal : Rabu, 4 Januari 2023
Lokasi : Ruang tamu SD Negeri 1 Cipaku

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di sekolah SD Negeri 1 Cipaku ada program pengembangan minat siswa?	Ada program pengembangan minat siswa, misalnya yang memiliki potensi tertentu seperti contoh dibidang olahraga dan dibidang seni. Sebenarnya program ini sudah ada sejak lama, pernah berhenti karena covid dan belum berjalan lagi, dan sementara ini belum terjadwal kembali.
2.	Kapan pelaksanaan pengembangan minat siswa SD Negeri 1 Cipaku?	Perlombaan diadakan setiap tahun, kemungkinan ada lagi di tahun 2023 ada dibulan maret. Berarti sekitar akhir februari ada bimbingan atau pelatihan yang terjadwal, untuk mengembangkan minat siswa yang akan diperlombakan.
3.	Apa saja bentuk minat siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku?	Bentuk minat siswa ada banyak sekali, akademik dan non akademik dimana untuk yang non akademik ada seni antara lain seni tari yang memang mempunyai minat dibidang seni itu, kalo yang akademiknya seharusnya memang ada bimbingan belajar tertentu atau les terkait dengan lomba-lomba bidang studi, lomba siswa berprestasi itu harus ada bimbingan tertentu.
4.	Bagaimana Bapak menyikapi dalam	Dilakukannya bimbingan dan motivasi, melakukan bimbingan kepada anak tersebut

	pengembangan minat siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku?	lalu di motivasi tindakan tersebut yang mungkin dilakukan untuk pengembangan kemampuan mereka.
5.	Bagaimana upaya untuk meningkatkan prestasi siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku?	Dilakukannya bimbingan dan motivasi, melakukan bimbingan kepada anak tersebut lalu di motivasi tindakan tersebut yang mungkin dilakukan untuk pengembangan kemampuan mereka.
6.	Bagaimana penyampaian materi dalam mengembangkan minat anak kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku?	Sebenarnya dengan adanya minat siswa juga bisa termotivasi, semangatnya belajarnya meningkat, dan percaya diri juga ada. Jika ada motivasi, kedepannya pasti bisa mengembangkan minat, prestasi, dan cita-citanya yang lebih tinggi lagi. Untuk prestasi tahun sebelumnya banyak tetapi karena ini sudah adanya covid-19 dan kegiatan belajar mengajar baru berjalan jadi belum ada lagi perlombaan untuk mengukur sejauh mana pengembangan minat siswa, mungkin untuk semester dua nanti baru ada perlombaan untuk meningkatkan minat dan prestasi siswa, tetapi untuk saat ini dalam meningkatkan minat siswa, mereka bisa belajar dikelas dengan semangat, diberikan motivasi yang lain misalnya anak yang tadinya minder sekarang menjadi berani tampil didepan kelas maupun diluar kelas. Jadi di semester satu ini belum ada perlombaan untuk mengukur pengembangan minat siswa, kemungkinan ada lagi di semester dua.

7.	Cara apa yang bapak terapkan dalam pengembangan minat siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku?	Karena ada beberapa pertimbangan terutama pada tipe-tipe anak yang berbeda-beda, anak satu dengan anak yang lainnya tidak sama. Ada yang auditori, ada yang kinestetik dan macam-macam lainnya. Sehingga kita harus benar-benar memahami cara-cara belajar siswa.
8.	Bagaimana cara mengetahui minat yang ada dalam diri siswa?	Dalam menentukan kriteria minat, saya melakukan seleksi, seperti contoh guru dikelas memberikan kebebasan untuk siswa dalam menggambar, dari situ nanti akan terlihat siapa yang gambarnya bagus pasti dia memiliki minat bagus dari dalam diri.
9.	Apakah motivasi selalu diberikan untuk siswa guna menambah semangat dalam mengembangkan minat?	Guru sebagai motivator, sebagai tutor, sehingga kita sebagai guru harus saling mengisi karena anak-anak butuh bimbingan yang intensif. Selaku tutor kita harus bisa membimbing anak itu agar apa yang diinginkan oleh guru dan juga siswa tercapai.
10.	Bagaimana penerapan dalam memberikan fasilitas yang tepat bagi pengembangan minat siswa?	Dalam menerapkan suatu cara dalam pengembangan ini sudah pasti ada kaitannya terutama dalam fasilitas, sarana prasarana, dan tidak semua metode yang kita gunakan berjalan dengan mulus. Semisal guru menerapkan metode yang mengharuskan siswa praktik dan peralatan untuk praktik masih kurang itu juga termasuk salah satu kesulitan dalam kurangnya fasilitas.
11.	Setelah mengetahui minat siswa, apa langkah	Dalam mengajak siswa untuk mengembangkan minatnya melalui lomba,

	selanjutnya yang bapak lakukan?	misalnya ketika ada lomba bernyanyi, maka guru bisa bertanya kepada siswa di kelas, siapa yang gemar dan pandai bernyanyi?. Setelah menemukan siswa yang mempunyai potensi minat bernyanyi, bisa diberikan kesempatan pada siswa tersebut untuk mengikuti lomba, sehingga minatnya dapat dikembangkan.
12.	Kapan Bapak melakukan penilaian untuk menemukan minat siswa?	Penilaian sudah pasti dilakukan dan itu setiap hari dilakukan penilaian. Kita harus bisa memahami anak bakatnya dibidang ini, minatnya dibidang ini seperti itu. Jadi setiap hari di amati dan dinilai.
13.	Apa kendala yang sangat menonjol dalam mengembangkan minat siswa?	Untuk itu, sebenarnya sangat diperlukannya pengembangan kualitas tenaga pendidik. Misalnya seperti melakukan beberapa strategi dalam memfasilitasi guru untuk mengikuti berbagai macam pelatihan guna meningkatkan skill, mendukung guru dalam memanfaatkan teknologi yang ada untuk belajar menambah skill, lalu terapkan mindset bahwa pendidik itu merupakan siswa yang juga harus terus belajar mengajar.
14.	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 1 Cipaku?	Banyak kendala yang dihadapi seperti fasilitas, misalnya anak yang mempunyai minat dalam bermusik contohnya gitar, sekolah belum ada alat musik seperti gitar. Kemudian terkendala dari tenaga pengajar, seperti ada anak yang mempunyai potensi minat bernyanyi tetapi di Sd 1 tidak ada guru yang mempunyai suara bagus, lalu semisal ada siswa yang mempunyai

		<p>minat besar dalam menari di Sd masih belum ada guru yang luwes dalam menari jadi tidak bisa memberikan bimbingan, itu juga masuk kedalam kendala. Ada juga kendala dalam pembiayaan yang terbatas. Jadi di Sd 1 belum ada guru khusus.</p>
--	--	---



LAPORAN HASIL WAWANCARA

Nama : Arnia Nur Rahmawati

Hari, tanggal : Rabu, 4 Januari 2023

Lokasi : Ruang kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perkembangan program pengembangan minat SD Negeri 1 Cipaku?	Sekarang belum berjalan lagi programnya, tapi di akhir desember ada pelantikan pramuka siaga dan popda.
2.	Kapan pelaksanaan pengembangan minat siswa SD Negeri 1 Cipaku?	Perlombaan biasanya dilaksanakan di pertengahan semester dua, siswa disuruh untuk mengikuti lomba-lomba.
3.	Apa saja bentuk minat siswa kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku?	Di kelas lima ada banyak minatnya, olahraga contoh sepak bola ada juga nyanyi, menari. Saya mempunyai minat membaca, karena membaca dapat membuat saya menjadi bertambah wawasan, adapun lomba yang pernah saya ikuti yaitu seperti pramuka siaga, gerak jalan, bidang keagamaan, dan mipa.
4.	Apakah minat siswa kelas 5 diperlombakan?	Ada anak yang mempunyai minat dibidang olahraga seperti ayub, syaiful, alif di sepak bola, voly dan kasti. Kalo dibidang akademik ada dua anak yang sangat menonjol yaitu di tema, dan matematika. Dibidang keagamaan semua siswa kelas lima mempunyai minat dan ada tiga anak yang pernah mengikuti lomba, ada saya, kanza, dan hafiza. Dibidang kesenian ada juga anak yang mempunyai minat bernyanyi, satu anak, storytelling, dua anak, dan menari, lima anak. Hampir semua minat pernah di perlombakan oleh siswa kelas lima

Lampiran 3

Foto Kegiatan

Hasil Prestasi siswa SD Negeri 1 Cipaku



Karya siswa SD Negeri 1 Cipaku



Proses wawancara



Pemberian motivasi siswa SD Negeri 1 Cipaku



Guru mendampingi siswa saat latihan



Lampiran 4

Surat Ijin Permohonan Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.fik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2627/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

12 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepala SD N 1 CIPAKU
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : ILA NURNGAISAH
2. NIM : 1917405133
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Peranan Guru dalam Menumbuhkembangkan Bakat dan Minat Siswa
2. Tempat / Lokasi : SD N 1 CIPAKU
3. Tanggal Observasi : 13-10-2022 s.d 27-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 5

Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN
PURBALINGGA

SD NEGERI 1 CIPAKU

Alamat : Jln. Raya Cipaku Km-3, Mrebet Kode Pos 53352

SURAT KETERANGAN

No. 800 / 58 / 2022

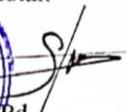
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cipaku Koorwil Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga, menerangkan bahwa:

Nama : Ila Nurngaisah
NIM : 1917405133
Semester : 7 (tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Akademik : 2022/2023

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan tersebut telah kami terima dan mahasiswa yang bersangkutan diizinkan untuk melaksanakan kegiatan Observasi Pendahuluan di SD Negeri 1 Cipaku Koorwil dindikbud Kec. Mrebet.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cipaku, 28 Oktober 2022

Kepala Sekolah

Sudarso, S/Pd
NIP. 19660404 199102 1 004



Lampiran 6

Blangko Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH / PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|----------------------------|
| 1. Nama | : | Ila Nurngaisah |
| 2. NIM | : | 1917405133 |
| 3. Program Studi | : | PGMI |
| 4. Semester | : | 7 (Tujuh) |
| 5. Penasehat Akademik | : | Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag |
| 6. IPK (sementara) | : | 3.60 |

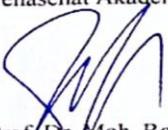
Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

PERANAN KOMPETENSI GURU DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN BAKAT DAN
MINAT SISWA DI SD NEGERI 01 CIPAKU

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. H. Asdlori M. Pd.I
2. Dr. Siti Sarah M.Pd

Mengetahui:
Penasehat Akademik


Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag
NIP. 196808161994031004

Purwokerto, 22 September 2022
Yang mengajukan,


Ila Nurngaisah
NIM. 1917405133

Lampiran 7

Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-^{AG} /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/12/2022
A.4

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Ila Nurngaisah
NIM : 1917405133
Semester : VII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 09/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 09/11/2022

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 8

Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.149/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

11 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 1 Cipaku
Kec. Mrebet
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : ILA NURNGAISAH
2. NIM : 1917405133
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Desa Cipaku, Dusun 1 RT 01/ RW 01, Kec. Mrebet, Kab. Purbalingga
6. Judul : Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku
2. Tempat / Lokasi : SD Negeri 1 Cipaku
3. Tanggal Riset : 12-01-2023 s/d 12-03-2023
4. Metode Penelitian : Metode Penelitian Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Mundi

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 9

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 CIPAKU**

Alamat : Jalan Raya Cipaku km 3 Kecamatan Mrebet Purbalingga

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cipaku Korwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga, menerangkan bahwa :

Nama : ILA NURNGAISAH
NIM : 1917405133
Semester : 8 (delapan)
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru MI
Alamat : Desa Cipaku Dusun 1 RT 01/ RW 01, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga
Judul : Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga

Yang bersangkutan telah melaksanakan riset dengan baik pada tanggal 12 Januari 2023 s d 12 Maret 2023 .

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Cipaku, 15 Maret 2023



Lampiran 10

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ila Nurngisah
 No. Induk : 1917405133
 Fakultas/Jurusan : FTIK / PGM
 Pembimbing : Ellen Prima, M.A.
 Nama Judul : Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu / 7 / Des 2022	-> Digantiin judul bukan bakat minat tetapi hanya minat saja -> Definisi konseptual sesuaikan dengan judul.	<i>Ellen</i>	<i>Shifa</i>
2.	Sabtu / 10 / Des 2022	-> Bab dua isi fajian teori -> Penformatan point A, 1, a, i.	<i>Ellen</i>	<i>Shifa</i>
3.	Rabu / 14 / Des. 2022	-> Bab tiga objek penelitian disesuaikan dengan minat -> Dalam nomor yang dikurung tutup tidak boleh ada titik(k)	<i>Ellen</i>	<i>Shifa</i>
4.	Sabtu / 17 / Des. 2022	-> Gambaran umum tidak usah dicantumkan. -> Gambaran umum 2alinea.	<i>Ellen</i>	<i>Shifa</i>
5.	Sabtu / 7 / Jan. 2023	-> Bagian Deskripsi	<i>Ellen</i>	<i>Shifa</i>
6.	Senin / 9 / Jan. 2023	-> Bagian isi Bab 4 -> Dari hasil Penelitian harus diberi rujukan untuk penguatan.	<i>Ellen</i>	<i>Shifa</i>
7.	Jumat / 17 / Jan. 2023	-> Penambahan penguatan dari jurnal	<i>Ellen</i>	<i>Shifa</i>
8.	Rabu / 8 / Feb. 2023	-> Penambahan penguatan di bab 4 -> Sumber/rujukan dari jurnal -> Kesimpulan & Saran.	<i>Ellen</i>	<i>Shifa</i>
9.	Selasa / 14 / Feb. 2023	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 14 Februari 2023
 Dosen Pembimbing

Ellen

Ellen Prima, MA
 NIP. 198903162015032003

Lampiran 11

Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
LULUS SELURUH MATA KULIAH
PRASYARAT UJIAN MUNAQOSYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ila Nurngaisah
NIM : 1917405133
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Munaqosyah telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta mata kuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqosyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian munaqosyah ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Purwokerto, 15 Mei 2023
Yang Menyatakan

Ila Nurngaisah
NIM. 1917405133

Lampiran 12

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 638553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 960 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : ILA NURNGAISAH
NIM : 1917405133
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : A (91)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636563
Website: <http://ib.uinsaiizu.ac.id>, Email: ib@uinsaiizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1548/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ILA NURNGAISAH
NIM : 1917405133
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipikan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 11 Mei 2023

Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 14

Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15344/02/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	ILA NURNGAISAH
NIM	:	1917405133

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	82
# Tartil	:	85
# Imla'	:	80
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 02 Jun 2021



ValidationCode

Lampiran 17

Sertifikat PPL



Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow leaf-like shapes. In the top right corner, there are three logos: the official logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the tagline 'Membangun KEMAJUAN MELALUI BERKUALITAS', and the KAMPUS25 logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as the LPPM of the university. The recipient's details, including name, NIM, faculty, and program, are listed. The text states that the student has successfully completed the KKN activity and is awarded a grade of A (91). A portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0864/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ILA NURNGAISAH**
NIM : **1917405133**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8400/II/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

ILA NURNGAISAH
NIM: 1917405133

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 27 September 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	92 / A
Microsoft Power Point	85 / A-



Purwokerto, 14 Januari 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : ILA NURNGAISAH
NIM : 1917405133
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Menumbuhkembangkan Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga.

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 14 Februari 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI



H. Siswadi, M.Ag
197010102000031004

Dosen Pembimbing,

Ellen Prima, MA
NIP. 198903162015032003

Cek Plagiarisme

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru

- Kepala sekolah hendaknya memfasilitasi berbagai macam pelatihan guna meningkatkan skill para guru.
- Dalam hal fasilitas hendaknya segera dilengkapi untuk mendukung proses belajar mengajar ataupun dalam mengembangkan minat siswa.
- Hendaknya guru memperbanyak belajar bagaimana cara mengembangkan minat siswa.

2. Bagi peserta didik

Siswa hendaknya dapat lebih optimal dalam mengembangkan minatnya, baik dalam minat akademik maupun non akademik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- Peneliti selanjutnya dapat lebih jauh untuk memperdalam tentang bagaimana pengembangan minat siswa.
- Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan, guna mengkomparasikan perbedaan dan persamaan yang mempengaruhi minat siswa.
- Peneliti juga disarankan untuk memperbanyak komunikasi dengan siswa pada saat observasi.

66

Cek

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ila Nurngaisah
2. NIM : 1917405133
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 27 September 2001
4. Alamat : Cipaku Rt 01/ Rw 01, Kecamatan Mrebet,
Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Soiman
6. Nama Ibu : Sukriyah
7. Email : ilanurngaisah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Al-Mujahadah Pagerandong Lulus tahun 2008
 - b. SD Negeri 1 Cipaku Lulus tahun 2013
 - c. SMP Negeri 3 Mrebet Lulus tahun 2016
 - d. MA Huffadh Al-Itqoniyah Lulus tahun 2019
 - e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Lulus tahun 2023
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshol Madinah,
Bandungan Majapura
 - b. Pondok Pesantren Fathul Mu'in Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Sanggar Atap Langit (SAL)
2. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
3. Forum Mahasiswa Purbalingga Perwira (FOSISPURA)